

**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN MUZAKKI  
DAN KREDIBILITAS LEMBAGA TERHADAP  
MINAT MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS  
KABUPATEN KENDAL**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

**Jurusan Manajemen Dakwah (MD)**

Oleh:

Nila Maslahatul Aini

1801036135

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2023**

## NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. Hamka KM.2 (Kampus 3 UIN Walisongo) Ngaliyan Telp. (024) 7506405  
Semarang 50185 website: fakdakom.walisongo.ac.id, email: fakdakom.uinws@gmail.com

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) ekslembar  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Nila Maslahatul Aini

NIM : 1801036135

Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul : Pengaruh Tingkat Pendapatan Muzakki dan Kredibilitas Lembaga Terhadap Minat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Kendal

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 19 Juni 2023

Pembimbing,

Dr. Saerozi, S.Ag, M.Pd

NIP. 197106051998031004

## PERNYATAAN

### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi di lembaga Pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan sumbernya dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustakaa.

Semarang, 19 Juni 2023  
Penulis



Nila Maslahatul Aini  
NIM: 1801036135

# LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM.2 (Kampus 3 UIN Walisongo) Ngaliyan Telp. (024) 7506405  
Semarang 50185 website: fakfakom.walisongo.ac.id email: fakdakom.uinws@gmail.com

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN MUZAKKI DAN KREDIBILITAS LEMBAGA  
TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN KENDAL**

Oleh :

Nila Maslahatul Aini  
1801036135

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan  
**LULUS** memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd.  
NIP: 19670823 199303 2 003

Sekretaris/Penguji II

Dr. Saerozi, S.Ag., M.Pd.  
NIP: 19710605 199803 1 004

Penguji III

Dr. H. Fachrur Rozi, M.Ag.  
NIP: 19800816 200710 1 003

Penguji IV

Fania Mutiara Savitri, M.M.  
NIP: 19900507 201903 2 011

Mengetahui,  
Pembimbing

Dr. Saerozi, S.Ag., M.Pd.  
NIP: 19710605 199803 1 004

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
pada tanggal, 05 Juli 2023



Prof. Dr. H. Iyas Supena, M.Ag.  
NIP: 19730410 200112 1 003

## BERITA ACARA UJIAN

Nama Peserta	Nila Maslahatul Aini
NIM	1801036135
Program Studi	Manajemen Dakwah
Judul Skripsi	Pengaruh Tingkat Pendapatan Muzakki dan Kredibilitas Lembaga Terhadap Minat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Kendal
Hari, Tanggal Ujian	Selasa, 27 Juni 2023
Waktu Ujian	08.00-09.00 WIB
Tempat Ujian	Ruang Sidang Utama
Pembimbing	Dr. Saerozi, M.Pd
Ketua Sidang	Dr. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd
Sekretaris Sidang	Dr. Saerozi, M.Pd
Penguji I	Drs. H. Fachrur Rozi, M.Ag
Penguji II	Fania Mutiara Savitri, M.M

# NILAI BIMBINGAN SKRIPSI

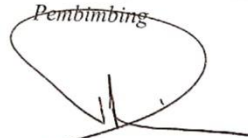
## NILAI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nila Maslahatul Aini  
Nim : 1801036135  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendapatan Muzakki dan Kredibilitas Lembaga Terhadap Minat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Kendal

NILAI PEMBIMBING
3,85.
(diisi angka skala 1-4)

Semarang, 19 Juni 2023

*Pembimbing*



Dr. Saerozi, S.Ag, M.Pd

NIP. 197106051998031004

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahiwabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji syukur dihaturkan kepada Allah SWT yang selama ini selalu memberikan rahmatnya kepada penulis dan tak terkecuali kita semua. Shalawat serta salam juga tidak lupa di curahkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah sekali lagi penulis tuliskan sebagai bentuk rasa syukur penulis karena dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang sangat lama ini dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pendapatan Muzakki dan Kredibilitas Lembaga Terhadap Minat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Kendal”** guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana social (S.Sos). Salah satu gelar starta 1 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar dan selesaitanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan inipenulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag. Selaku Rektor UIN Walisongo Semarang beserta staf dan jajaranya.
2. Prof. Dr. Ilyas Supena, M.Ag selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, juga kepada seluruh dosen dan staf di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Usfiyatul Marfu'ah M.S.I selaku dosen wali penulis selama perkuliahan.
4. Dr. Saerozi, S.Ag, M.Pd selaku pembimbing skripsi penulis yang senantiasa mau jadi tempat berkonsultasi selama menyusun skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang telah mendidik dan membimbing penulis selama perkuliahan.
6. Diri sendiri yang tetap semangat kuliah dan menyusun skripsi ini sampai selesai.
7. Kepada orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung tak pernah lelah.

8. BAZNAS Kabupaten Kendal yang sudah berkenan untuk peneliti teliti mengenai muzakki yang ada pada data yang BAZNAS Kabupaten Kendal berikan.
9. Para muzakki yang bersedia menjadi responden dan sudah meluangkan waktunya.
10. Adik penulis dan ponakan-ponakan yang selalu menghibur.
11. Teman-teman penulis yang baik hati mau menerima keluh kesah dan mau ditanya-tanyai perihal skripsi dan membantu untuk menyelesaikan penelitian ini.
12. Keluarga MD-D18 yang senantiasa membantu dan menjadi teman baik penulis selama proses perkuliahan.
13. Teman-teman penulis yang tidak bisa penulis sebut satu per-satu dari bunda-bunda MD-D18, teman online, teman kos, teman rumah, teman-teman KKN, dan teman “skuuy gasskeun” kemanapun, tak hentinya aku bersyukur bisa mengenal kalian yang baik-baik yang terkadang juga suka aku repotin.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan, rasa syukur dankebahagian.

Selanjutnya, untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan masing-masing namanya, penulis berharap Allah SWT nantinya membalas kebaikan yang telah diberikan. Dalam penulisan skripsi ini penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dan tidak bisa disebut sempurna. Oleh karena itu penulis perlu kritik dan saran yang membangun.

*Wassalamua 'laikum warahmatullahiwabarakatuh.*

Semarang, 19 Juni 2023

Penulis



Nila Maslahatul Aini

NIM. 1801036135



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang tua, yaitu Bapak M. Samsun dan Ibu Nur Aisah yang selalu membantu, mendoakan dan mendukung penulis dalam hal apapun.
2. Adik Ita Nur Aida menghibur dan menjadi tempat curhat.
3. Kepada seluruh mahasiswa/mahasiswi MD-D18 yang sudah menemani dan menjadi teman selama perkuliahan penulis berlangsung.

## MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

*“Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. At-Taubah: 103).*

## ABSTRAK

Nila Maslahatul Aini. 1801036135, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi penelitian tentang judul “Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Kredibilitas Lembaga Terhadap Minat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Kendal”.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk memahami dan menganalisis seberapa besar Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Kredibilitas Lembaga Terhadap Minat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Kendal, Tingkat Pendapatan dan Kredibilitas Lembaga dari seorang muzakki perlu diperhatikan untuk meningkatkan adanya minat untuk mendistribusikan zakat kepada BAZNAS Kabupaten Kendal. Kepercayaan Lembaga dari muzakki tentunya sangat penting mengingat dari kepercayaan-kepercayaan satu muzakki maka akan timbul kepercayaan lain kepada sesama saudara dan dari kepercayaan muzakki akan menjadikan BAZNAS Kabupaten Kendal terus bertumbuh dan perlunya pertimbangan apa yang perlu ditambah dan apa yang kurang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, data yang didapatkan peneliti yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket (kuesioner) kepada 100 responden yang peneliti sebarkan untuk muzakki yang sudah pernah membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal, dan sudah disebar pada sampel-sampel yang telah ditentukan bersamaan dengan dokumentasi, dan menggunakan hasil analisis diantaranya analisis statistik deskriptif, analisis uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedasitas), analisis uji hipotesis (uji t dan uji f), analisis regresi linier berganda, dan koefisien determinan.

Hasil penelitian pada penelelitian ini mengungkapkan jika tingkat pendapatan dan kredibilitas lembaga memiliki hasil dari uji t hitung untuk tingkat pendapatan bahwa t hitung  $> t$  tabel yaitu  $4,433 > 1,664$  dari hasil perolehan mengenai tingkat pendapatan menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal. Selanjutnya dengan hasil hitung dari uji f yaitu  $55,462$  dan untuk tingkat signifikansi yaitu  $0,000$  ini menunjukkan kredibilitas lembaga mengalami pengaruh secara simultan terhadap Minat muzakki membayar zakat, hasil analisis dari regresi berganda bahwa Tingkat Pendapatan dan Kredibilitas Lembaga berpengaruh secara positif pada Minat muzakki membayar zakat, ini ditunjukkan dengan nilai kontanta yang memiliki nilai konstanta positif yaitu  $5,430$ . Berdasar hasil analisis Tingkat Pendapatan dan Kredibilitas Lembaga berpengaruh positif terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.

Kata Kunci: *BAZNAS, zakat, minat, tingkat pendapatan, kredibilitas lembaga, muzakki*

## DAFTAR ISI

<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>BERITA ACARA UJIAN</b> .....	v
<b>NILAI BIMBINGAN SKRIPSI</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Telaah Pustaka .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	11
1. Teori tentang Zakat, Infak, Shadaqah .....	11
a. Zakat .....	11
b. Dasar Hukum Zakat .....	12
c. Konsep Muzakki .....	13
d. Infak atau Infaq .....	14
e. Sedekah atau <i>Shadaqah</i> .....	15
f. Perbedaan antara; Zakat, Infak, dan Shadaqah .....	16
g. Beberapa istilah dalam zakat, infak, dan shadaqah:.....	17
2. Minat .....	18
a. Pengertian Minat .....	18
b. Unsur-Unsur Minat .....	20
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat .....	21
d. Minat dalam pandangan Islam .....	22
e. Indikator Minat .....	23
3. Tingkat Pendapatan.....	23
a. Pengertian Pendapatan, .....	23

b.	Sumber-sumber pendapatan .....	24
c.	Indikator Pendapatan .....	24
4.	Kredibilitas.....	25
a.	Pengertian Kredibilitas.....	25
b.	Indikator Kredibilitas .....	26
5.	Organisasi Pengelolaan Zakat (BAZNAS) .....	26
6.	Model Konseptual .....	27
7.	Hipotesis .....	27
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	29
B.	Definisi Operasional .....	29
1)	Variabel Bebas (Independen).....	30
2)	Variabel Terikat (Dependen) .....	30
C.	Sumber dan Jenis Data.....	30
1	Data Primer .....	30
2	Data Sekunder.....	31
D.	Populasi.....	31
E.	Sampel.....	31
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	32
1)	Wawancara (Interview).....	33
2)	Kuesioner (Angket).....	33
G.	Validitas dan Reliabilitas .....	35
a.	Validitas .....	35
b.	Reliabilitas .....	35
H.	Teknik Analisis Data.....	36
a.	Statistik Deskriptif .....	36
b.	Analisis Uji .....	36
I.	Sistematika Penulisan .....	40
<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM BAZNAS KABUPATEN KENDAL .....</b>	<b>41</b>
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	41
1.	Sejarah BAZNAS Kabupaten Kendal.....	41
2.	Lokasi Penelitian.....	42
3.	Logo BAZNAS .....	42
4.	Motto.....	42
5.	VISI dan Misi BAZNAS .....	42
6.	Tugas dan Fungsi .....	43
7.	Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Kendal.....	43
8.	Bagan Organisasi BAZNAS Kabupaten Kendal.....	45
9.	Program kerja BAZNAS Kabupaten Kendal .....	45

<b>BAB V PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN</b> .....	47
A. Paparan Data .....	47
1. Deskriptif Data.....	47
2. Uji Instrumen .....	59
3. Uji Asumsi Klasik.....	61
4. Uji Hipotesa .....	63
5. Analisis Regresi Linier Berganda .....	64
6. Koefisien Determinasi.....	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	70
A. KESIMPULAN.....	70
B. SARAN.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	72
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	76
<b>LAMPIRAN</b> .....	77

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 .....	5
Tabel 1.2 .....	6
Tabel 2.1 .....	17
Tabel 3.1 .....	34
Tabel 3.2 .....	34
Tabel 5.1 .....	47
Tabel 5.2 .....	48
Tabel 5.3 .....	49
Tabel 5.4 .....	49
Tabel 5.5 .....	50
Tabel 5.6 .....	51
Tabel 5.7 .....	52
Tabel 5.8 .....	52
Tabel 5.9 .....	53
Tabel 5.10 .....	53
Tabel 5.11 .....	55
Tabel 5.12 .....	56
Tabel 5.13 .....	57
Tabel 5.14 .....	58
Tabel 5.15 .....	59
Tabel 5.16 .....	60
Tabel 5.17 .....	60
Tabel 5.18 .....	60
Tabel 5.19 .....	61
Tabel 5.20 .....	62
Tabel 5.21 .....	63
Tabel 5.22 .....	63
Tabel 5.23 .....	64
Tabel 5.24 .....	65
Tabel 5.25 .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	4
Gambar 2.1.....	27
Gambar 4.1.....	42
Gambar 4.2.....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 .....	79
Lampiran 1.2 .....	80
Lampiran 1.3 .....	84
Lampiran 1.4 .....	85
Lampiran 1.5 .....	88
Lampiran 1.6 .....	90

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kegiatan yang disertai rasa senang serta dilakukannya secara terus menerus terhadap suatu objek, situasi, maupun ide-ide tertentu, dengan kecenderungan untuk mencari suatu objek yang disukainya merupakan tindak dari ketertarikan atau minat seseorang, hal ini baik yang bersifat sementara maupun tetap dengan berbagai sistem motivasi dominan yang menjadikan faktor internal yang sangat mendasar dalam mempengaruhi perhatian. Seseorang memiliki minat terhadap suatu objek yaitu dari segi perhatian, persepsi (makna pada stimuli indrawi) dan keinginan (usaha seseorang untuk mencapai tujuan).

Ibadah *maaliyah ijtima'iyah* yang mempunyai posisi sangat penting, strategis serta menentukan terlihat dari sisi ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat yang disebut dengan Zakat. Sebagai ibadah pokok zakat termasuk salah satu rukun ketiga dari rukun Islam yang ke-lima, kaum muslimin menegaskan bahwa hukum zakat itu wajib. Orang yang tidak menyetujui kewajibannya adalah kafir serta diperbolehkan memerangi seseorang apabila orang tersebut tidak mau menjalankan/menunaikannya. Didalam ajaran Islam terdapat beberapa hal yang hampir bersangkutan dengan zakat yaitu infak serta shadaqah, orang yang melaksanakan infak atau shadaqah memiliki suatu hikmah serta manfaat yang besar dan mulia, baik yang bersangkutan dengan orang yang berzakat (muzakki), infak (munfiq) dan yang bershadaqah serta yang menerima (mustahik), harta yang dikeluarkan baik berupa zakat, infak, atau shadaqah bagi masyarakat keseluruhan.

Pada saat era reformasi, Pemerintah berhasil menetapkan Undang-Undang No 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat serta didukung keputusan Menteri Agama RI No 581 tahun 1999 mengenai pelaksanaan UU No 38 tahun 1999 tersebut. Ketika pelaksanaan UU No 38 memiliki banyak kendala dalam operasionalnya, maka UU ini diganti menjadi UU No. 23 tahun 2011 mengenai Pengelolaan Zakat. Kementerian Agama RI telah mengeluarkan aturan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang menghambat belum optimalnya pengelolaan dana zakat, infak, shadaqah yaitu fiqih zakat dan pemahamannya, kurangnya kesadaran umat untuk berzakat, pelaksanaan zakat, infak, shadaqah dilakukan secara tradisional, belum tersosialisasi peraturan perundang-undangan pengelolaan zakat, infak, shadaqah belum optimalnya kinerja

lembaga dari pengelola zakat, serta kurangnya kepercayaan dari masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat. dalam hal ini setelah mengetahui faktor-faktor tersebut, maka diperlukan sebuah informasi yang tepat, guna mengetahui apa saja ketertarikan yang mempengaruhi minat muzakki dalam membayarkan zakatnya.<sup>1</sup>

Pengaruh minat seseorang ketika membayarkan zakat, infak, shadaqah terdapat dua faktor yaitu intrinsik dan ekstrinsik, faktor intrinsik ini ialah religiusitas, kepercayaan serta pendapatan, sedangkan faktor ekstrinsik yaitu kepuasan, reputasi dan layanan. Faktor religiusitas menjadi faktor yang sering disebutkan dalam mempengaruhi minat daripada seseorang dalam membayarkan zakat, infak, dan shadaqah. Dari sumber terkini mengungkapkan bahwa terdapat kesenjangan tinggi antara potensi zakat dan penghimpunan dana zakatnya. Hal tersebut dapat dilihat melalui data aktual penghimpunan zakat, infak dan sedekah nasional oleh OPZ resmi pada tahun 2015 yang baru mencapai Rp 3,7 triliun atau kurang dari 1,3 persen potensinya, dalam hal kesenjangan ini dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti : rendahnya kesadaran wajib zakat (muzakki), rendahnya kepercayaan terhadap BAZ, LAZ, ataupun Dompot Dhuafa yang mana perilaku dari muzakki masih berorientasi jangka pendek, desentralis dan interpersonal.<sup>2</sup>

Faktor-faktor yang berhasil mempengaruhi ketertarikan masyarakat dalam memilih metode pembayaran ialah religiusitas, tingkat kepercayaan, serta pendapatan. *Pertama*, tingkat ketaatan beragama masyarakat muslim mengenai keagamaan khususnya ZIS (zakat, infak, shadaqah) berpengaruh kepada aspek kehidupan manusia, terkhusus terhadap kesadaran seseorang dalam menyalurkan zakat. Pada ajaran Islam mengenai pemerataan serta perindistribusian pendapatan yang memihak rakyat miskin. Pendapatan memiliki pengaruh yaitu jumlah zakat yang harus didistribusikan oleh *muzakki*. *Kedua*, tingkat kepercayaan seseorang terhadap suatu lembaga amil zakat membuat masyarakat harus memilih yang bias dipercaya dan ibadahnya bisa disampaikan kepada pihak yang *relevan* untuk menerimanya, pengelolaan zakat oleh suatu lembaga juga harus profesional, amanah, dan transparan agar menumbuhkan kepercayaan serta antusias masyarakat untuk menyalurkan sebagian hartanya melalui lembaga tersebut. *Ketiga*, Telah

---

<sup>1</sup> Nenden Mirawati and Hendri Tanjung, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Berzakat Di Baznas Kota Bogor', *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 19.1 (2019), 125–44 <<https://doi.org/10.21274/dinamika.2019.19.1.125-144>>.

<sup>2</sup> Eka Destriyanto Pristi and Fery Setiawan, 'Analisis Faktor Pendapatan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi', *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 17.1 (2019), 32–43

diwajibkannya zakat atas kekayaan seseorang juga mewajibkan zakat untuk pendapatannya. Seperti hasil pertanian, peternakan, barang tambang maupun pendapat dari hasil pekerjaan bebas, termasuk gaji, honor, serta hasil lain yang diperoleh dari berbagai pekerjaan & usaha.<sup>3</sup> Terhitung bahwa faktor-faktor tersebut dapat berpengaruh minat masyarakat ketika melakukan zakat. dari ketiga faktor tersebut erat kaitannya dengan faktor yang menimbulkan adanya ketertarikan, baik dalam diri muzakki ataupun dengan dorongan dari berbagai faktor sosial dalam bentuk interaksi sosial beserta dorongan emosional yang hadir setelah melakukan interaksi sosial kemudian melihat dan percaya, mempertimbangkan selanjutnya merasa mempunyai kewajiban.<sup>4</sup> Dari ketiga hal tersebut terdapat dua dari tiga yang merupakan bahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu tingkat pendapatan serta kepercayaan atau bias juga disebut kredibilitas.

Penyaluran dana zakat ialah aspek atau unsur dari pengelolaan zakat. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat mendefinisikan bahwa Pengelolaan zakat merupakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Pengelolaan zakat yang memiliki tujuan : 1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan pengelolaan zakat, 2. Meningkatkan manfaat zakat guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat untuk menanggulangi kemiskinan. (*Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, 2011*).

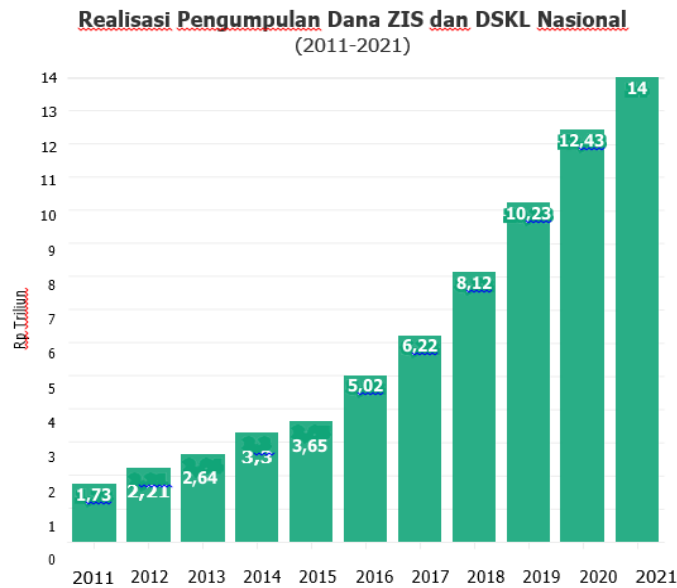
Badan Amil Zakat (BAZNAS) merupakan lembaga yang sudah melaksanakan pengelolaan zakat secara nasional. BAZNAS telah berperan aktif dalam melaksanakan pendistribusian melalui manajemen pendistribusian zakat. Pada tahun 2021 pengumpulan dana zakat, infak, shadaqah (ZIS) dan dana social keagamaan lainnya (DSKL) nasional mencapai Rp 14 Triliun, mengenai nilai tersebut meningkat hingga 33,8% dibandingkan pada tahun sebelumnya. Tabel dibawah ini menunjukkan meningkatnya zakat setiap tahunnya.

---

<sup>3</sup> Ngain Naini Nangimah, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muzakki Dalam Membayar Zakat ( Studi Kasus Di Pantu Asuhan Budi Utomo 16c Kota Metro )', *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.

<sup>4</sup> Inatsa Aulia Haryanto, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muzakki Ketika Memilih Metode Pembayaran Online Dan Offline Untuk Membayar Zakat Mal (Studi Pada Muzakki Di Kota Jakarta)*.H. 4, 2022

Gambar 1.1 Realisasi Dana ZIS Nasional (2011-2021)



*Sumber: Badan Amil Zakat Nasional*

Membayar zakat merupakan kewajiban umat Islam, khususnya ketika memasuki akhir bulan Ramadhan, Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia telah mengumpulkan nilai zakat yang fantastis setiap tahunnya. Kenaikan yang terjadi utamanya yang berasal dari pembayaran zakat fitrah yang naik 20% dan zakat hewan kurban tumbuh 130%, dengan realisasi demikian baru mencapai 4,28% dari proyeksi potensi zakat yang mencapai Rp327 triliun pada tahun lalu, Baznas sendiri sudah menyalurkan zakat ke 1.834.320 penerima diseluruh Indonesia, Nilainya mencapai lebih dari Rp70 triliun, Sedangkan pada tahun ini , Baznas memiliki target pengumpulan zakat dari 560 Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), dana yang diperoleh akan disalurkan kepada 46 juta penerima manfaat.

Motivasi dan dorongan yang kuat untuk memilih sesuatu tindakan merupakan minat dari seseorang. Adanya ketertarikan (sesuatu yang muncul karena menerima rangsangan dari produk, ataupun objek yang dilihat lalu menimbulkan ketertarikan untuk mencoba atau penasaran terhadap objek tersebut hingga pada akhirnya minat yang menunjukkan adanya perhatian serta perasaan senang), sebuah preferensi pilihan dari seseorang antara tertarik atau tidak tertarik oleh seseorang terhadap produk (barang maupun jasa) yang dikonsumsi. Suatu penyaluran dana pada Baznas Kabupaten Kendal telah banyak melakukan penyaluran zakat untuk mustahik serta fakir miskin. Berbagai program yang di adakan untuk mensukseskan serta melancarkan proses penyaluran zakat, salah satunya melalui program zakat, infak, dan

shadaqah.<sup>5</sup>

Pengelolaan dana ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Kendal dikutip dari (kendalkab.go.id) sejauh ini sudah berjalan aktif terbukti dari dana yang diterima total perindistribusian ZIS yang berjumlah Rp 614.289.000 dengan perincian Kita Jaka Kyai (KJK) sebesar Rp 153.725.000 untuk 650 orang serta Beasiswa Santri Tahfidz tahun 2021 senilai Rp 360.000.000 dan juga Beasiswa satu keluarga satu sarjana senilai Rp100.564.000. hasil pertumbuhan zakat dari tahun ke tahun sejak 2017 hingga 2020 juga mengalami peningkatan, di akhir tahun 2020 pertumbuhan zakatnya mencapai 9,3 Miliar. Yang terkumpul seluruhnya zakat dari PNS Daerah kurang lebih 85%. Dalam hal ini dari banyaknya besaran yang disalurkan muzakki kepada BAZNAS Kabupaten Kendal hanya terdapat 15% dari keseluruhan yang bukan dari seorang PNS dan selebihnya merupakan PNS Daerah. Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Kendal pada tabel dibawah ini menunjukkan:

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk kelompok usia/Tahun 2019

Penduduk Menurut Kelompok Umur	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Jiwa)		
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
	2019	2019	2019
20-24	5701	5372	11073
25-29	6403	5951	12354
30-34	6704	6269	12973
35-39	6692	6335	13027
40-44	6591	6254	12845
45-49	6260	5231	11491
50-54	4980	4225	9205
55-59	3921	3393	7314
60-64	2688	2311	4999
Jumlah	49940	45341	95281

Sumber: kendalkab.bps/2023

Berdasarkan perolehan data BPS (Badan Pusat Statistik) mengenai jumlah dari penduduk dengan kelompok usia di Kabupaten Kendal pada tahun 2019, banyaknya warga dari data diatas jika diambil jumlah PNS daerah Kabupaten Kendal dengan rentang kelompok usia 18-60 tahun, adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Isni Julia Runandar and Indri Rachmawati, 'Prosiding Manajemen Komunikasi Hubungan Antara Media Sosial Instagram @Kawasanwisatapuncut Dengan Minat Kunjungan Followers (Studi Korelasional Antara Media Sosial Instagram @Kawasanwisatapuncut Dengan Minat Kunjungan Followers ) Relationship Between So'.h. 66, 2019

Tabel 1.2 Jumlah PNS Menurut Usia

Usia PNS	Jumlah PNS Menurut Usia		
	2017	2018	2019
18 – 20	-	-	-
21 – 25	8	6	82
26 – 30	179	74	218
31 – 35	838	633	687
36 – 40	1038	1009	996
41 – 45	1085	1045	1064
46 – 50	1799	1513	1405
51 – 55	2523	2282	2190
56 – 60	1474	1863	1707
Jumlah	8944	8425	8349

*Sumber: kendalkab.bps/2023*

Hasil perolehan data oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dari jumlah penduduk dengan kelompok usia dari 20-60 tahun, dengan jumlah PNS menurut usia 18-60 tahun, dari perolehan total pada tahun 2019 untuk jumlah penduduk dengan 95.281 jiwa, didapatkan hasil 8.349 jiwa yang sudah PNS disini ditemukan adanya kesenjangan bahwa selisih dari 95.281 yang dikurangi jumlah PNS 8.349 yaitu 86.932 jiwa dari penduduk yang Non-PNS yang tidak terdaftar sebagai PNS apakah sudah membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal, karena pada penjelasan sebelumnya bahwa kurang lebih 85% PNS dari warga Kabupaten Kendal yang membayarkan zakat lalu untuk selain PNS, apakah mereka juga membayarkan zakatnya mengingat jumlah penduduk yang PNS 8.349 orang/jiwa. Hal tersebut apakah dari faktor ketertarikan dari muzakki yang sudah menyalurkan dana atau dengan diukur dari tingkat pendapatan dan kredibilitas dari lembaga. BAZNAS Kabupaten Kendal juga telah mendapatkan apresiasi tinggi dari Bupati Kabupaten Kendal mengenai bantuan sosial melalui program-program yang mendorong dalam peningkatan sumber daya manusia khususnya untuk masyarakat Kendal.

Berdasarkan Latar Belakang diatas. Peneliti tertarik untuk mengkaji tentang muzakki atau munfiq yang berpengaruh dan tertarik dalam menyalurkan dananya kepada badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Kendal. Melalui skripsi dengan judul *“Pengaruh Tingkat Pendapatan Muzakki dan Kredibilitas Lembaga Terhadap Minat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Kendal”*.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh tingkat pendapatan muzakki terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal?
2. Adakah pengaruh antara kredibilitas lembaga terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal?
3. Adakah pengaruh tingkat pendapatan muzakki dan kredibilitas lembaga terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut. Maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pendapatan muzakki terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal.
2. Untuk menganalisis kredibilitas lembaga terhadap minat muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal.
3. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pendapatan muzakki dan kredibilitas lembaga terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat. Berikut ini merupakan beberapa jumlah manfaat penelitian yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memperkaya pengetahuan dan wawasan studi yang luas dibidang manajemen dakwah khususnya untuk memaksimalkan potensi zakat dalam mendukung program dari lembaga amil zakat dan sebagai acuan referensi bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang berupa minat masyarakat dalam membayar zakat, infak, shadaqah.

### **2. Secara Praktis**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada BAZNAS Kabupaten Kendal untuk lebih meningkatkan kinerja serta *branding* lembaga dalam upaya meningkatkan kredibilitas masyarakat atau muzakki/munfiq yang tertarik mendistribusikan dana kepada lembaga. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat kepada masyarakat khususnya Kabupaten Kendal yang berkeinginan mendistribusikan dananya terhadap lembaga BAZNAS Kabupaten Kendal karena



dorongan dari pihak-pihak sebelumnya yang telah menyalurkan dana menjadikan rasa kepercayaan dan pemahaman mengenai hal-hal yang menjadikan muzakki tertarik. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadikan manfaat untuk praktisi dakwah dalam mengupayakan beberapa referensi bacaan mengenai hasil perolehan data yang didapatkan tentang ketertarikan seorang muzakki yang sudah membayarkan zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal apakah terdapat pengaruh tingkat pendapatan dan kepercayaan muzakki terhadap lembaga sangat penting.

## **E. Telaah Pustaka**

Berdasarkan survei kapustakaan pada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terhadap judul yang diangkat oleh penulis diketahui terdapat beberapa judul yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, survei kapustakaan tersebut dilakukan untuk menghindari kesamaan serta plagiarisme antar penelitian dan sebagai pembeda antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian terdahulu. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai kajian pustaka.

*Pertama*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Syafitri dkk 2021 dengan Judul *Tingkat religiusitas dan pendapatan: analisis pengaruh terhadap keputusan membayar zakat, infaq dan shadaqah*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel dari populasi, dan populasinya yaitu masyarakat Jabodetabek. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat religiusitas dan pendapatan untuk membayarkan ZIS. Hasil dari penelitian ini bahwasannya tingkat reigiusitas memberikan pengaruh namun tidak signifikan disebabkan rendahnya tingkat pengetahuan agama terkait ZIS, namun pada tingkat pendapatan memberikan pengaruh yang signifikan karena tingginya tingkat pendapatan dari masyarakat Jabodetabek. Perbedaan penelitian diatas dengan peneliti yaitu terletak pada pengaruh yang dilakukan peneliti hanya variabel x nya hanya religiusitas dan pendapatan, sedangkan dari peneliti terfokus pada 2 variabel x yaitu pendapatan seorang muzakki dan munfiq serta kredibilitas terhadap suatu lembaga. Persamaan dari penelitian dan peneliti adalah kajian yang diambil mengenai keputusan atau minat membayarkan ZIS.

*Kedua*, skripsi karya Solihin 2020 dengan judul *Pengaruh religiusitas dan sosialisasi terhadap minat muzakki membayar zakat di Lembaga Amil Zakat, Infak, Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Medan*. Penelitian ini diakukan dengan

menggunakan metode kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif. Tujuan dilakukannya penelitian ini masih banyaknya orang yang belum mengetahui lembaga Lazismu Kota Medan, serta untuk mengetahui seberapa pengaruh religiusitas dan sosialisasi terhadap minat muzakki membayar zakat di Lazismu Kota Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sosialisasi paling berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat, Hal ini terbukti dari uji hipotesis sosialisasi (H2) 5.121 lebih besar dari uji hipotesis religiusitas (H2) yaitu 1.071. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah terletak pada lokasi penelitian yaitu berada di Lazismu Kota Medan sedangkan peneliti pada BAZNAS Kabupaten Kendal serta fokus penelitiannya pada Sosialisasi dan religiusitas dengan tingkat signifikansi terdapat pada sosialisasi, sedangkan Persamaannya ialah metode yang akan dilakukan oleh peneliti.

*Ketiga*, penelitian yang ditulis oleh Rosna Kurnia dkk, pada tahun 2020 dengan judul “*Agama Dan Filantropi: Pengaruh Promosi Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Filantropis Zakat (Muzakki) Pada Lembaga Amil Zakat Di Kota Ambon*” penelitian ini mengkaji tentang dampak yang ditimbulkan dari suatu kegiatan promosi terhadap minat keberagamaan masyarakat untuk menjadi muzakki pada suatu lembaga YAKESMA Kota Ambon. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah hal yang diambil dari penelitian ini yaitu mengenai ketertarikan akan suatu objek dengan berdasarkan apa yang dilaksanakan lembaga, Sedangkan perbedaannya dapat dilihat dari pembahasan promosi yang dilakukan lembaga dengan populasi penelitian pada metode yang dilaksanakan oleh penelitian yaitu menggunakan kualitatif sedangkan peneliti menggunakan kuantitatif.

*Keempat*, Journal of Islamic Social Finance Management dari Afandi dkk 2022 dengan judul *pengaruh pengetahuan, religiusitas, transparansi dan reputasi lembaga terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta*. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dan pengumpulan data menggunakan teknik kuisioner yang dibagikan kepada responden, penelitian dengan teknik analisis data menggunakan Structural equation modeling (SEM) dengan bantuan warp PLS versi 7. Hasil dari penelitian ini adalah variabel pengetahuan, transparansi dan reputasi dari lembaga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat, sedangkan untuk religiusitas tidak berpengaruh positif dan signifikan. Perbedaan penelitian diatas dengan peneliti ialah terletak pada objek serta pengaruh dari hasil penelitian jika penelitian ini mencakup religiusitas, transparansi dan reputasi dari peneliti hanya mengambil

mengenai pengaruh tingkat kepercayaan/kredibilitas serta pendapatan dari muzakki, persamaannya ialah pada metode yang akan digunakan peneliti yaitu kuantitatif yang menyebarkan kuisioner melalui muzakki yang membayar zakat.

*Kelima*, Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia dari Arif Rahyono Hadi 2018 dengan judul *Intensi masyarakat membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Kota Banjarmasin*. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori yang menggunakan metode purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Tujuan dilakukan penelitian ini ialah Untuk menganalisis intensitas masyarakat membayar zakat melalui badan amil zakat Kota Banjarmasin dengan berbagai faktor internal yaitu sikap terhadap iklan, reputasi, harga diri serta kepercayaan terhadap intensitas masyarakat Islam Kota Banjarmasin. Hasil dari penelitian ini adalah sikap terhadap iklan, dan kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan, reputasi dan harga diri berpengaruh namun tidak signifikan. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah populasi serta fokus kajian yang dibahas dari penelitian yaitu fokus pada intensitas seluruh masyarakat dari kota Banjarmasin yang berpengaruh dalam membayar zakat, sedangkan Persamaan antara penelitian dan peneliti ialah pada metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda serta responden yang sama yaitu seseorang yang membayar zakat.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **1. Teori tentang Zakat, Infak, Shadaqah**

##### **a. Zakat**

Secara Bahasa yaitu tumbuh, bersih, berkah, dan baik. Sedangkan menurut Istilah zakat yaitu sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada seseorang yang berhak menerima dari sejumlah harta tertentu itu sendiri. Zakat merupakan pilar (rukun) Islam yang menjadi dasar untuk tegaknya syariat Islam, oleh sebab itu hukum zakat adalah wajib bagi seorang muslim yang sudah memenuhi syarat tertentu.<sup>6</sup> Zakat memiliki nilai ibadah tinggi yang berdampak terhadap kehidupan sosial, dampak positif ini sangat membantu apalagi untuk kesejahteraan umat muslim, orang wajib mengeluarkan zakat atau muzakki melalui amil zakat kemudian didistribusikan untuk para penerima zakat (mustahik) dengan tepat sesuai hukum penerima zakat, zakat mampu digunakan sebagai instrument pendistribusian kepada penerima zakat, oleh karenanya badan amil zakat harus mengusahakan, menghimpun, menyalurkan serta mengawasi zakat dengan sebaik mungkin dengan tujuan agar penyalurannya tepat dengan sasaran zakat.<sup>7</sup>

Zakat termasuk juga Infak dan shadaqah yaitu suatu konsepsi pengetahuan Islam yang mendorong orang muslim untuk mengasihi sesama (*compassion*), mewujudkannya keadilan sosial (*social justice*), serta berbagi dan mendayakan masyarakat, selanjutnya agar mengentaskan suatu kemiskinan (*to relieve the poor*). Perspektif Al-Qur'an mengupayakan tentang berbagi melalui amal sedekah (dalam arti umum yaitu zakat, infak, shadaqah) merupakan suatu hal yang penting : Meniadakan dikotomi masalah spiritual serta material untuk kehidupan sehari-hari; Mewujudkan komunitas muslim yang memiliki kelayakan untuk mendapatkan sebuah sebutan “Khairul Ummah” (sebaik-baik umat), Harta kekayaan hanya amanah atau titipan Allah, oleh karena itu Allah

---

<sup>6</sup> Eka Satrio and Dodik Siswanto, 'Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat', *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1.4 (2016), h.1

<sup>7</sup> L Kalatidha and B Hayati, 'Analisis Minat ASN Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.02 (2022), h.2

memerintahkan untuk menyisihkan sebagian daripada hartanya kepada orang yang berhak (mustahiq) maka dengan sukarela akan menaati perintah.

Zakat mempunyai beberapa jenis yang secara garis besar dibagi menjadi Dua macam, diantaranya yaitu zakat mal atau zakat harta dan zakat nafs atau zakat fitrah, zakat mal ialah bagian daripada harta seseorang serta badan hukum yang wajib disalurkan atau dikeluarkan kepada golongan-golongan orang yang ditentukan dengan jumlahnya. Sedangkan zakat fitrah ialah pengeluaran yang bersifat wajib yang dilakukan oleh seorang muslim yang memiliki kelebihan dari keperluan keluarga yang wajar yang dilaksanakan pada malam hari raya Idul Fitri.<sup>8</sup>

Allah memerintahkan bahwa berzakat itu dapat membersihkan dan mensucikan diri dari “kotoran” atau dosa, sebagaimana firman-Nya:<sup>9</sup>

حُذِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا....

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu anda membersihkan dan mensuci-kan mereka” (At-Taubah [9]: 103).

## b. Dasar Hukum Zakat

### 1) Al-Qur’an

Didalam Al-Qur’an terdapat berbagai macam ayat yang menerangkan mengenai kewajiban seseorang dalam berzakat, diantaranya: kata dari “zakat” terdapat banya definisi yang disebutkan 30 kali pada Al-Qur’an, 27 diantaranya disebutkan bersama didalam satu ayat bersama shalat ataupun Allah menyebutkan kewajiban menunaikan shalat berbarengan dengan kewajiban untuk melaksanakan zakat. Selain itu di dalam Al-Qur’an zakat juga disebut dengan nama: Infaq, Shadaqah, Haq, atau Afuw.<sup>10</sup>

Dijelaskan untuk sebutan Infaq dalam surat Al-Baqarah ayat 267:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفُقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا

---

<sup>8</sup> Maisarah, “Analisis Pemikiran Yusuf Qardhawi Tentang Zakat Pendapatan dari Pekerja di Lembaga Keuangan Konvensional” Jurnal Ekonomi syariah dan bisnis islam, Vol. 1 No. 1 (2022). h. 59

<sup>9</sup> Gus Arifin, Dalil-dalil dan Keutaman Zakat, Infak, Sedekah, Jakarta: Media Komputindo, 2011, h.28

<sup>10</sup> Iqbal, (2019). Hukum Zakat dalam Perspektif Hukum Nasional. *Jurnal Asy-Syukriyah*, Vol. 20, 38-4

أَلْحَيْثُ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُعْمِضُوا فِيهِ , وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ.

Artinya:

*Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah pada jalan Allah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik serta sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya, serta ketahilah bahwasannya Allah itu Maha Kaya lagi Maha Terpuji. (Q.S. Al-Baqarah: 267)<sup>11</sup>*

## 2) Hadits

Dalam hadits dipaparkan bahwasannya ketika Nabi Muhammad SAW diberi pertanyaan mengenai apakah itu Islam, Nabi SAW menjawab bahwa Islam yaitu ditegakkan oleh lima pilar utama, sebagaimana bunyi hadits berikut ini: “Ketika Nabi Muhammad SAW ditanya apakah itu Islam? Nabi SAW menjawab: Islam adalah mengikrarkan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad ialah Rasulullah, mendirikan shalat, membayar zakat, berpuasa saat bulan Ramadhan serta naik haji bagi yang mampu menunaikannya. (Hadits Muttafaq ‘alaih).<sup>12</sup>

### c. Konsep Muzakki

Pada tinjauan ilmu fiqih, muzakki merupakan orang muslim yang diberikan harta dari Allah SWT dan sudah memenuhi syarat sehingga orang tersebut wajib menginfakkan sebagian daripada hartanya yang diserahkan kepada golongan tertentu yang memiliki hak untuk menerimanya, selain itu orang yang beragama Islam yang mempunyai jumlah kekayaan harta tertentu, diwajibkannya untuk zakat untuk seorang yang merdeka, dewasa serta berakal sehat.<sup>13</sup>

Sementara dalam hal lain, pada pasal 11 ayat 2 Bab IV Undang-undang No.38/1999 mengenai pengelolaan zakat yang di jelaskan bahwasannya harta yang wajib untuk di zakati yaitu : emas, perak dan uang,

---

<sup>11</sup> Gus Arifin, Dalil-dalil dan Keutaman Zakat, Infak, Sedekah, Jakarta: Media Komputindo, 2011, h.35

<sup>12</sup> Iqbal, (2019). Hukum Zakat dalam Perspektif Hukum Nasional. *Jurnal Asy-Syukriyah*, Vol. 20, 44

<sup>13</sup> Muhammad Haris Riyaldi & Mahda Yusra. (2020). “Mengukur Tingkat Kepercayaan Muzakki Kepada Baitul Mal Aceh” *Jurnal iqtisaduna*, Vol. 6 No. 1, h. 58

perdagangan serta perusahaan, hasil dari perkebunan, pertanian dan perikanan, pertambangan, peternakan, pendapatan dan jasa, lalu rikaz. Sedangkan besaran yang harusnya dikeluarkan untuk beberapa jenis berbeda-beda, untuk zakat hewan ternak besaran yang dikeluarkan yaitu berdasarkan dari seberapa banyak hewan tersebut, nisab dari tumbuhan/tanaman yaitu 5 wasaq, nisab perak yaitu 200 dirham atau 595 gram dan zakatnya dirham yang murni, nisab emas ialah 20 mitsqal atau 85 gram ini menggunakan timbangan mekkah, zakat emas dan juga perak yaitu 2,5 persen. Sedangkan zakat dalam perekonomian modern seperti halnya zakat profesi, perusahaan dan surat-surat yang berharga memiliki besaran 2,5 persen.<sup>14</sup>

Muzakki yang enggan menunaikan zakat sama seperti memakan harta yang bathil, haram atau sama dengan korupsi, karenanya harta zakat merupakan hak orang lain serta bukan lagi menjadi haknya meskipun harta tersebut memanglah hasil dari usahanya sendiri, dalam hal ini sangat penting karenanya perbuatan ini tentu akan mengotori jiwa serta menjadikan doa yang tidak terkabul karena dia sudah menggunakan harta yang haram, oleh karena itu zakat menjadi sangat penting untuk penyucian jiwa.<sup>15</sup>

Kredibilitas lembaga zakat mengenai persepsi dari muzakki yaitu menjadikan salah satu faktor penentu preferensi dari mereka guna memilih lembaga zakat. Kredibilitas dalam memperlihatkan sikap profesionalitas dari lembaga pengelola zakat untuk menjalankan sistem pengelolaan zakat, apabila muzakki mempunyai kepercayaan kepada pengelola zakat, maka seorang muzakki akan menyerahkan sebagian hartanya untuk berzakat kepada lembaga tersebut.<sup>16</sup>

#### **d. Infak atau Infaq**

Kata *Infaq* ini berasal dari kata *nafaqa* (*Nun, fa' dan qaf*) yang memiliki arti keluar. Yang kemudian muncul istilah *Nifaq-Munafiq* yang

---

<sup>14</sup> Maisarah, "Analisis Pemikiran Yusuf Qardhawi Tentang Zakat Pendapatan dari Pekerja di Lembaga Keuangan Konvensional" Jurnal Ekonomi syariah dan bisnis islam, Vol. 1 No. 1 (2022). h. 60-61

<sup>15</sup> Dr. Nurdin, M.Ag. (2019) "*Analisis 'Uqubah Terhadap Muzakki Yang Tidak Membayar Zakat Melalui Baitul Mal*" Jurnal Reusam, Vol. VII, No. 2, h.65

<sup>16</sup> Ma'fiyah, Sheila Ardilla Yughi, & Taufik Awaludin. (2018) "*Preferensi Muzakki Dalam Memilih Membayar Zakat Di Lembaga Zakat Formal*", Journal of Islamic Economics, Vol. 3, No. 2, h. 152

berarti orang yang keluar dari ajaran Islam.<sup>17</sup> Kata *Infaq* huruf akhirnya mestinya *Qaf* oleh orang Indonesia dirubah menjadi huruf *Kaf* sehingga yang dikenal di Indonesia menjadi Infak. Sedangkan menurut istilah Infaq merupakan mengeluarkan sebagian hartanya untuk kepentingan yang diajarkan dan diperintahkan oleh Allah Swt, Infaq dalam Al-qur'an dan Al-Hadits ditujukan dalam beberapa hal, yaitu: Infaq untuk harta yang wajib dikeluarkan yakni zakat, ini memiliki arti zakat wajib, Infaq untuk menunjukkan harta yang wajib dikeluarkan selain zakat, seperti halnya seorang suami yang menafkahi istri serta anak-anaknya.

Infaq untuk menunjukkan harta yang dianjurkan dikeluarkan akan tetapi tidak sampai wajib sifatnya, contoh memberikan uang kepada fakir miskin, menyumbang untuk pembangunan ataupun menolong sesama ketika terjadi musibah, Infak juga tidak memiliki batas waktu dari besar atau kecilnya, akan tetapi infak biasanya identik harta yang diberikan untuk kebaikan, jika ia berinfaq maka kebaikan itu kembali kepada dirinya sendiri, jika tidak melaksanakan infak juga tidak jatuh kepada dosa.<sup>18</sup>

Syaikh Al-Jurjani atau Ali bin Muhammad bin Ali Al-Jurjani mendefinisikan infak:

الْإِنْفَاقُ هُوَ صَرْفُ الْمَالِ إِلَى الْحَاجَةِ. التعريفات ٥٧

*Penggunaan harta untuk suatu hajat (kebutuhan)*

Jadi, menurut definisinya bahwa infak itu berhubungan dengan amal materi (harta/mal).

#### e. Sedekah atau *Shadaqah*

Kegiatan memberikan harta pada jalan Allah dengan tidak mengharapkan imbalan serta ikhlas melakukannya dan semata-mata hanya mengharapkan ridha-Nya dalam bukti keIslamannya, tidak mengharapkan imbalan berupa jasa ataupun penggantian dalam bentuk lain disebut dengan shadaqah. Sedekah bisa berupa hal yang material maupun non-material, macam-macam sedekah adalah sebagai berikut

---

<sup>17</sup> M Nasri Hamang and Munawir Anwar, 'Potential of Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) In The Development of MSME (Micro, Small And Medium Enterprises) In Lazismu, Parepare City', *Al-'Ibrah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 8.1 (2019), h. 135

<sup>18</sup> Nazlah Khairina, "Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) untuk Meningkatkan ekonomi Duafa (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan)" *Jurnal At-Tawassuth*, Vol. IV No.1 (2019) h. 166.



tasbih, tahlil, dan tahmid, bekerja serta memberikan nafkah kepada keluarga; sedekah harta ataupun materi.<sup>19</sup>

Ahmad Athiyatullah dalam *Al-Qamus Al-Islami* menjelaskan bahwasanya *As-Shadaqah* adalah sesuatu yang diberikan dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah tanpa adanya paksaan, jika dikatakan *tashaddaqa* artinya ia memberi sedekah, sedangkan orang yang memberikan sedekah disebut dengan *mushaddiq*, bentuk jamaknya ialah *shadaqah*. Lafal yang disebut dalam bentuk tunggal serta jamak pada 17 tempat didalam Al-Qur'an ialah Shadaqah. Dalam firman Allah Surat An-Nisa' ayat 114:

لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّنْ نُّجُوهِهِمْ إِلَّا مَنَ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ...

*“Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat makruf, atau mengadakan perdamaian diantara manusia.”*  
(An-Nisa': 114)<sup>20</sup>

#### **f. Perbedaan antara; Zakat, Infak, dan Shadaqah**

Allah Swt membedakan ketiga urusan dengan nama, kaidah serta ketentuan berbeda-beda yakni: zakat, infak, dan shadaqah, memang tidak dibenarkan untuk dipaksakan kepada kehendak siapapun dengan alasan apapun, zakat adalah zakat, demikian pula infak maupun shadaqah, nama atau sebutan tidak mengubah hakikat serta hukum, akan tetapi bisa menimbulkan keraguan, oleh karenanya biarkan semua berjalan sebagaimana mestinya, jangan ada pemaksaan, sehingga hukum berjalan dengan sebagaimana mestinya.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Anisa Sains Kharisma and Neginia Koncono Putri, 'Teori Of Planned Behavior Terhadap Intensi Untuk Berinfak Dan Sedekah Melalui Financial', *Perada: Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu*, 3.2 (2020), h. 148.

<sup>20</sup> Musthafa Syaikh Ibrahim Haqqi, "*Sedekah berbalas kontan balasan berlipat, terhindar musibah*", Solo: PT Aqwam Media Profetika, 2010, h.18

<sup>21</sup> Wawan Shofwan Shalehuddin, "*Risalah Zakat Infak & Sedekah*", Bandung: Tim Tafakur(Kelompok HUMANIORA), 2011, h.226

Tabel 2.1 (Perbedaan Zakat, Infak, Shadaqah)

	Zakat	Infak	Shadaqah
Hukum	Wajib, apabila sudah memenuhi syarat	Sunnah Wajib (Nafkah kepada Keluarga	Secara umum: Sunnah Sedekah Wajib: Zakat*
Nishab (batas minimal)	Ada	Tidak ada	
Haul	Ada		
Mustahiq/munfiq	8 golongan	Lebih utama: Keluarga, kerabat, orang/lembaga yang sangat memerlukan	Lebih utama: keluarga, kerabat, orang/lembaga yang sangat memerlukan, bahkan boleh untuk orang kaya
Dalam bentuk apa?	Material/Harta		Harta/ materi dan bukan materi

- Catatan: \*sebagian ulama' fiqih, menyatakan bahwa sedekah wajib adalah zakat, dan sedekah Sunnah dinamakan infak. Sebagian yang lain mengatakan infak wajib dinamakan zakat, sedangkan infak Sunnah dinamakan sedekah

**g. Beberapa istilah dalam zakat, infak, dan shadaqah.<sup>22</sup>**

- Harta Wajib Zakat: Harta yang sudah memenuhi syarat-syarat untuk dizakati, contohnya syarat hak milik, berkembang, mencapainya nisab, melampaui kebutuhan pokok pemilik, dan sudah mencapai haul (selain harta berupa tanaman, buah-buahan, barang tambang serta *rikaz*).
- Muzakki: Orang yang berkewajiban membayar zakat dikarenakan mempunyai harta yang sudah mencapai satu nisab. Muzakki pastilah seorang muslim, meskipun tidak disyariatkan baligh serta berakal menurut jumhur ulama' fikih.
- Munfiq: Orang yang berinfak yaitu memberikan sesuatu kepada orang lain termasuk juga kepada masjid.
- Musaddiq: Orang yang rajin bersedekah kepada orang lain.
- Mustahik: Seseorang yang berhak menerima zakat karena termasuk

<sup>22</sup> Mamluatul Maghfiroh, "Zakat", Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2009, h.12

salah satu dari delapan golongan yang disebut didalam Al-Qur'an Surah at-Taubah [9]: 60 sebagai penerima zakat.

- Amil: Orang yang mengelola pembayaran harta zakat dari muzakki dan menyalurkannya kepada mustahik.
- Nisab Zakat: Standar minimum dari jumlah harta yang sudah dikenai kewajiban untuk menyalurkan zakatnya, apabila kurang dari satu nisab, maka harta tersebut tidak wajib dizakati, tetapi apabila sudah mencapai satu nisab ataupun lebih maka harta tersebut wajib dizakati, setiap jenis harta yang dizakati mempunyai nisabnya tersendiri.
- Haul: Berlalunya masa dua belas bulan (satu tahun) sejak harta mencapai nisab, baik menurut kalender Hijriyah maupun Masehi dengan memperhatikan daripada jumlah harinya.
- Volume Zakat: Kadar dari harta zakat yang wajib dibayarkan jika sudah mencapai nisab serta haul.

## 2. Minat

### a. Pengertian Minat

Menurut Walgito minat adalah keadaan seseorang ketika mendapatkan ketertarikan terhadap suatu hal disertai keinginan yang kuat untuk mempelajari, membuktikan serta mengetahui lebih dalam akan suatu hal, sedangkan menurut Triyawan, dkk. minat adalah perasaan, pendirian, harapan, kecenderungan maupun prasangka yang bercampur menjadi satu yang bisa mengarahkan seseorang dalam suatu pilihan ataupun keputusan.<sup>23</sup>

Minat berhubungan oleh gaya gerak yang mendorong seseorang dalam berurusan dengan orang, benda, kegiatan maupun pengalaman yang dirangsang terhadap kegiatan itu sendiri, dalam *Encyclopedia of Psychology* dinyatakan bahwa minat merupakan faktor-faktor dalam diri seseorang yang mendorong atau menariknya dari suatu objek, kepribadian, maupun kegiatan-kegiatan dalam lingkungannya.<sup>24</sup>

Menurut Hurlock dalam bukunya berpendapat, minat biasanya muncul jika sesuatu yang terlihat memberikan dampak baik serta menguntungkan bagi mereka, begitupula sebaliknya apabila kelihatannya kurang menguntungkan

---

<sup>23</sup> Muhammad Tho'in and Agus Marimin, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat', *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS Surakarta*, September, 2019, 89–93.

<sup>24</sup>Asnaini, '*Minat Muzakki Membayar Zakat Melalui Lembaga (Studi Kasus Di Provinsi Bengkulu)*', *Nuansa*, X.1 (2018), h. 67.

maka minat mereka berkurang. Secara umum, Menurut Shaleh minat itu terbagi menjadi dua yaitu:<sup>25</sup>

- *Pertama*, minat intrinsik, yaitu minat yang besar dan mendasar berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan atau dengan kata lain minat ini merupakan minat asli.
- *Kedua*, minat ekstrinsik, yaitu minat yang memiliki sifat semu atau sementara (hilang) jika tujuan akhir dari suatu kegiatan yang dilakukan telah didapatkannya.

Perilaku muzakki dalam membayar zakat yaitu bagian daripada perilaku yang terlihat (*overt*) dari seseorang, faktor penentu dari perilaku seseorang ini adalah besarnya intensi seseorang dalam menampilkan atau tidak ditampilkan perilaku tersebut, intensi muzakki dalam melakukan penyaluran dana zakat dipengaruhi oleh sikap muzakki terhadap atribut yang melekat pada pembayaran zakat, mempertimbangkannya pengaruh orang-orang dari lingkungannya, serta dipengaruhi juga persepsi terhadap kendali perilaku yang berupa faktor pendukung atau penghambat.<sup>26</sup>

Minat adalah bentuk dari kesadaran seseorang terhadap objek. Orang, masalah, atau situasi yang memiliki keterkaitan dengan diri seseorang, minat yang dimaksud pada penelitian ini ialah minat berbuat sesuatu berdasarkan dorongan keagamaan, yakni: zakat, infak, Shadaqah. Pada Kajian Psikologi Agama, ketertarikan atau motivasi keagamaan dalam berbuat pada perintah agama disebut dengan “orientasi agama”, yaitu tentang makna dari iman seseorang yang berkaitan dengan hidupnya berhubungan pada perintah tertentu dari iman atau agama yang dipercayainya.<sup>27</sup>

Dari beberapa definisi minat diatas bahwa suatu keinginan hati atau ketertarikan seseorang muslim untuk mengeluarkan sebagian harta yang dimilikinya untuk di salurkan sebagai zakat merupakan wujud dari minat seseorang dalam membayar zakat, dan seseorang yang telah membayar

---

<sup>25</sup> Hilman Rizky Hasibuan and Ratna Wati Panjaitan, 'Fitrah: Journal of Islamic Education *Pemikiran Ibnu Qoyyim Tentang Proteksi Minat Dan Motivasi Belajar Dalam Kitab Ad-Daa' Wa Ad-Dawaa' Article History*', *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1.1 (2020), 55–71 <<http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah>>.

<sup>26</sup> Nurul Huda dkk, “*Zakat Perspektif Mikro-Makro: Pendekatan Riset*”, Jakarta: Prenamedia, 2015, h. 121

<sup>27</sup> Rosna Kurnia and others, 'Agama Dan Filantropi: Pengaruh Promosi Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Filantropis Zakat (Muzakki) Pada Lembaga Amil Zakat Di Kota Ambon', *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, 16.1 (2020), 79–96.

zakatnya menyalurkan sebagian hartanya untuk berzakat disebut dengan Muzakki, zakat bisa diberikan langsung kepada orang yang berhak mendapatkannya disebut mustahik, dengan melalui lembaga pengelola zakat yang biasa disebut badan amil zakat atau lembaga amil zakat.

#### **b. Unsur-Unsur Minat**

Terdapat beberapa unsur minat, jika sebelumnya hal ini dibahas pada minat seseorang ketika belajar, namun dalam praktiknya bisa juga diterapkan pada minat individu dalam melaksanakan aktivitas zakat masyarakat. Unsur-unsur minat dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Unsur perhatian, perhatian sangat penting untuk mengikuti suatu kegiatan yang baik, dalam hal ini dapat berpengaruh terhadap minat berzakat seseorang, paling penting dari minat membayar kepada lembaga/badan amil zakat. Menurut KBBI perhatian adalah minat atau perbuatan yang menjadi hal apa yang diperhatikan, Menurut Slameto dalam penelitian Arifudin Mahmudi dkk, berpendapat bahwa kegiatan yang dilaksanakan individu dalam hubungannya dengan pemilihan suatu rangsangan yang datang dari lingkungannya, dapat diketahui bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan dengan memusatkan konsentrasi seseorang terhadap suatu objek.<sup>28</sup> Orang yang memiliki minat pada suatu aktivitas akan menunjukkan perhatian yang besar, tanpa mengetahui bagaimana orang lain melakukannya. Dalam hal ini, ketika seseorang sejak awal sudah terlibat dalam kelembagaan zakat, seperti BAZ, akan terus berzakat melalui BAZ, apapun yang terjadi kepada orang lain ataupun BAZ tersebut.
- 2) Unsur Perasaan, Perasaan merupakan suatu pernyataan jiwa, yang sedikit banyaknya bersifat subjektif, ketika seseorang ingin merasakan perasaan senang atau tidak senang, ini tidak bergantung kepada perangsang dan alat-alat indra, menurut Hukstra, perasaan adalah suatu fungsi jiwa yang bisa mempertimbangkan serta mengukur sesuatu untuk rasa senang dan tidak senangnya. Perasaan yaitu suatu keadaan dalam kesadaran individu karena pengaruh pengetahuannya yang dinilai sebagai keadaan yang

---

<sup>28</sup> Arifudin Mahmudi, Joko Sulianto, and Ikha Listyarini, 'Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa', *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3.1 (2020), 122

positif dan negatif.<sup>29</sup> Jadi perasaan sebagai faktor psikis non intelektual seseorang yang memiliki pengaruh terhadap semangat individu ketika ingin melakukan suatu kegiatan, ketika muzakki melakukan penilaian spontan melalui perasaannya tentang pengalaman saat berzakat, serta penilaian tersebut menghasilkan penilaian yang positif maka dapat menimbulkan perasaan yang senang di hatinya. Begitupun sebaliknya jika penilaian negatif maka akan timbul kurang baik atau tidak senang, perasaan senang dapat menimbulkan minat, sedangkan perasaan negatif atau tidak senang akan menghambat serta tidak menunjang adanya minat seseorang.

- 3) Motif, secara etimologi kata “motif” memiliki tiga arti yaitu yang pertama, pola, corak. Kedua, salah satu diantara gagasan dominan yang didalamnya terdapat karya sastra, yang bisa berwujud peran, citra yang berulang, ataupun pola pemakaian kata. Ketiga, alasan atau sebab individu melaksanakan hal yang diinginkannya, Motif merupakan kekuatan penggerak yang bisa membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup yang melahirkan perilaku pada suatu tujuan agar dapat tercapainya suatu sasaran kepuasan.<sup>30</sup> Demikian pula ketika seseorang melakukan aktivitasnya dalam berzakat, karena ada faktor pendorongnya. Apakah aktivitas tersebut secara langsung kepada mustahik atau lembaga, hal ini pasti ada faktor pendorongnya, dapat diartikan bahwa seseorang melakukan kegiatan pasti ada motifnya, terdapat dorongan atau motivasinya. Seseorang yang tidak memiliki minat membayar zakat, infak, shadaqah ke lembaga, misalnya BAZNAS Kabupaten Kendal, maka dapat dipastikan tidak mungkin menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS Kabupaten Kendal, karena tidak adanya dorongan ini bisa saja sebagai pertanda bahwa perhatian, perasaan, serta motif muzakki terhadap BAZNAS Kabupaten Kendal masih sangat kurang.

### **c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat**

Menurut Crow dalam penelitian Eva Mardiana dkk, faktor yang

---

<sup>29</sup> Miswari Miswari, ‘Mengelola Self Efficacy, Perasaan Dan Emosi Dalam Pembelajaran Melalui Manajemen Diri’, *Cendekia: Journal of Education and Society*, 15.2 (2017), 67

<sup>30</sup> Afrizal El Adzim Syahputra and Yahya Zahid Ismail, ‘MOTIF-MOTIF PERILAKU MANUSIA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN (Kajian Atas Kasus Fisiologis Dan Spiritual)’, *Studi Quran Dan Hadis*, 3.1 (2021), 85–100.

menimbulkan adanya minat seseorang adalah, sebagai berikut:<sup>31</sup>

- 1) Faktor Kebutuhan dari dalam diri, mengarah pada kebutuhan yang timbul dari dalam diri seseorang, yang merupakan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa takut, rasa lapar, rasa sakit, serta dorongan yang ingin diketahui membangkitkan minat untuk menyalurkan bantuan, ataupun membayar zakat, infak, shadaqah dan sebagainya;
- 2) Faktor motif sosial, yang mengarah pada penyesuaian diri terhadap lingkungan supaya diterima serta diakui oleh lingkungan atau aktivitas untuk terpenuhinya kebutuhan sosial, misalnya bekerja, mendapatkan status, mendapat perhatian dan penghargaan;
- 3) Faktor emosional, yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalam beraktivitas yang didorong minat yang membawa rasa senang serta memperkuat minat yang sudah ada, dan sebaliknya kegagalan yang akan mengurangi minat seseorang tersebut.

#### **d. Minat dalam pandangan Islam**

Minat merupakan hal yang harus dilanjutkan pada hal-hal yang konkret, karena minat ini masih bersifat abstrak, upaya dalam membedakan minat inilah yang menjadi tuntutan dalam Islam. Ketika kita mempunyai minat tinggi terhadap hal-hal namun tidak berupaya untuk meraihnya, mendapatkannya ataupun memilikinya maka minat tersebut tidak ada artinya.

Berbicara tentang minat terdapat surat pertama yang turun, ayat pertama dari surat pertama yang menurunkan perintah supaya kita membaca, yang dimaksud membaca ini bukan hanya sekedar membaca buku ataupun memiliki artian tekstual, tetapi juga memiliki mencakup semua aspek. Apakah itu tuntunan untuk membaca cakrawala yang mana merupakan tanda kebesaran-Nya, dan membaca potensi diri sehingga kita dapat memahami apa yang menjadi hal menarik minat seseorang dalam kehidupan, Allah berfirman dalam Q.S Al- ‘Alaq/96: 3-5.<sup>32</sup>

أَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ...

---

<sup>31</sup> Eva Mardiana, Husni Thamrin, and Putri Nuraini, ‘Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru’, *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance*, 4.2 (2021), 512–20.

<sup>32</sup> Eka Sri Apriliana, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Pakaian Syar’I (Studi Kasus Mahasiswi Uin Antasari Banjarmasin)’, *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 5.1 (2019), 10 <<https://doi.org/10.31602/iqt.v5i1.2140>>.

Artinya: “*Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*”

Jadi, minat ini merupakan suatu karunia besar yang Allah berikan kepada kita, namun bukan berarti kita bisa menyepelekan minat bisa berkembang dengan sendirinya tetapi, harus adanya dorongan dan usaha dari diri sendiri untuk mengembangkan anugerah yang Allah berikan, dalam kaitannya seperti seseorang yang melakukan zakat, infak, atau shadaqah pasti memiliki minat dan dorongan menshadaqahkan harta ataupun jasanya kepada suatu lembaga, ataupun kepada orang yang benar-benar membutuhkan, maka menjadikan apa yang dimilikinya ini bermanfaat sehingga orang lain akan merasa senang dan orang yang bershadaqah melihatnya juga akan timbul rasa senang lalu menjadi suatu nikmat yang Allah berikan kepada orang yang bershadaqah tersebut.

#### **e. Indikator Minat**

Menurut Lucas dan Brit dalam Nuraini dan Ridla bahwa minat seseorang bisa diukur menggunakan 3 indikator yaitu:

1. Ketertarikan yang ditunjukkan dengan perhatian yang lebih cenderung dengan perasaan bahagia.
2. Keinginan adanya dorongan untuk mempunyai atau ingin memiliki.
3. Keyakinan dengan adanya perasaan percaya diri seseorang kepada suatu hal yang akan digunakan.<sup>33</sup>

### **3. Tingkat Pendapatan**

#### **a. Pengertian Pendapatan**

Menurut Yusuf Qardhawi, Pendapatan adalah tambahan harta yang didapatkan dari sumber yang diketahui serta sifatnya tetap. Sumber pendapatan bisa bersifat material, contohnya tanah atau nonmaterial seperti pekerjaan atau bisa dari keduanya. Sehingga pendapatan terbagi menjadi penghasilan, gaji/upah serta keuntungan. Faktor yang mempengaruhi pendapatan menurut Sumardi dan Evers, adalah: pekerjaan

---

<sup>33</sup> Novia Dwi Safitri and Sri Abidah Suryaningsih, ‘Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Lokasi, Dan Pelayanan Terhadap Minat Membayar Zakat’, *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4.3 (2022), 188–201.



atau jabatan, pendidikan, masa kerja dan jumlah anggota keluarga.<sup>34</sup>

Pendapatan yaitu perolehan harta atau kekayaan individu yang masuk dalam kepemilikannya yang sebelumnya tidak ada. Kekayaan tersebut meliputi pendapatan yang teratur seperti gaji serta upah. Selain itu yaitu meliputi bonus atau imbalan, keuntungan, pemberian dan lain sebagainya. Pendapatan yang didapatkan dari perolehan tersebut yang wajib dikeluarkannya zakat, infak, ataupun shadaqah, termasuk juga tanaman, madu, buah-buahan serta logam mulia, diwajibkan melakukan zakat ketika diperoleh apabila mencapai nisabnya.<sup>35</sup>

#### **b. Sumber-sumber pendapatan**

Pendapatan dapat diperoleh dari 3 (tiga) sumber, yaitu:

- 1) Gaji dan upah, suatu imbalan yang didapatkan individu sesudah melaksanakan pekerjaan untuk orang lain, perusahaan swasta ataupun pemerintah.
- 2) Pendapatan, dari kekayaan atau pendapatan dari usaha sendiri, adalah nilai total produksi dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan baik dalam bentuk uang ataupun lainnya, tenaga kerja keluarga serta nilai sewa kapital untuk sendiri tidak diperhitungkan.
- 3) Pendapatan dari sumber lain (pendapatan yang didapatkan tanpa mecurahkan)<sup>36</sup>

#### **c. Indikator Pendapatan**

Pendapatan merupakan seluruh hasil keuntungan yang didapatkan dari penggunaan kekayaan atau jasa yang didapatkan seseorang selama jangka waktu yang ditentukan atas kegiatan ekonomi yang sedang dilakukan. Menurut Nazir pada dasarnya pendapatan yang didapatkan ini dipengaruhi oleh beberapa yaitu: pendidikan, pengalaman, modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, serta jenis barang dagangan. Menurut Nopiyanti dalam penelitiannya bahwa pendapatan

---

<sup>34</sup> Abdul Mu'iz Ihsan & Ely Masykuroh, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di LAZNAS Yatim Mandiri Ponorogo", *JOIPAD: Journal of Islamic Philanthropy and Disaster*, D.2 (2021), 65–80.

<sup>35</sup> Nur Fajriyah Rizkiyani and Pancawati Hardiningsih, 'Determinan Konsistensi Pembayaran Zakat Profesi: Studi Komparasi Muzaki Penerima Upah Dan Non Penerima Upah', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 04.01 (2021), h.2643.

<sup>36</sup> Nailan Azizah Siregar, "Pengaruh sikap keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan masyarakat kecamatan Medan Timur", *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2021, h. 23-24

adalah: memenuhi biaya produksi (dapat memenuhi kembali biaya-biaya produksi untuk menghasilkan keuntungan berupa pendapatan itu sendiri).<sup>37</sup> Sedangkan menurut Fitroh pada penelitiannya terdapat tiga indikator mengenai tingkat pendapatan, diantaranya yaitu: <sup>38</sup>

- 1) Pendapatan yang diterima perbulan
- 2) Pekerjaan
- 3) Beban Keluarga yang ditanggung

#### 4. Kredibilitas

##### a. Pengertian Kredibilitas

Menurut Mowen dan Minor, mendeskripsikan kepercayaan/kredibilitas merupakan semua pengetahuan yang dimiliki oleh seorang konsumen serta seluruh kesimpulan yang dibuat oleh konsumen entah itu dari objek, atribut, serta manfaatnya.<sup>39</sup>

Menurut Morgan dan Hunt dalam Dhammesta berpendapat bahwa ketika terdapat pihak yang memiliki keyakinan terhadap pihak lain yang terlibat dalam pertukaran maka memiliki realibilitas serta integritas, hal ini dapat dikatakan adanya *trust*.<sup>40</sup>

Colquitt, Lepine, dan Wesson dalam penelitian Dingot, memaparkan bahwa kepercayaan berakar pada tiga faktor yang berbeda yakni:

- a) *Disposition based*, yaitu kecenderungan hati yang percaya terhadap orang lain
- b) *Cognitive based*, yaitu sesuatu yang didasari pada aspek penilaian seseorang yang rasional terhadap otoritas yang amanah
- c) *Affect based*, yang maknanya bahwa kepercayaan itu tergantung pada perasaan emosional dari pada rasional.<sup>41</sup>

---

<sup>37</sup> Nanik Setyo Utami, Ahmad Mifdlol Muthohar, and Musalim Ridlo, 'Analisis Tingkat Pendapatan, Kepercayaan Dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating', *Iqtishoduna*, 17.1 (2021), 1–16.

<sup>38</sup> Mochammad Arif Awaludin Fitroh, "Pengaruh pendapatan, harga, dan selera masyarakat terhadap permintaan kartu brizzi PT Bank Rakyat Indonesia" Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019, h.40-41

<sup>39</sup> Tarto Tarto and Yanthi Meitry Gunawan, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Meningkatkan Kepercayaan Pelanggan Melakukan Online Shopping Dan Dampaknya Terhadap Minat Beli Ulang (Studi Pada Pelanggan Online Shopping Di Kota Tangerang)', *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 20.2 (2019), 109–20.

<sup>40</sup> Solahuddin Tanjung, 'Analisis Akuntabilitas, Transparansi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.1 (2022), 894.

<sup>41</sup> Dingot Hamonangan Sitanggang, 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepercayaan Karyawan PT.XYZ', 9.1 (2020), 21–30.

Menurut Deutsch, kredibilitas adalah suatu tingkah laku orang yang menginginkan seseorang mendapatkan dampak yang positif, kepercayaan setiap individu dipercaya memberikan manfaat dan mampu menjadikan segala sesuatu yang diinginkan oleh individu yang memberikannya, karenanya kepercayaan merupakan dasar untuk seseorang melaksanakan gotong royong. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan yaitu; Faktor Rasional dan Faktor Hubungan. *Faktor Rasional* ini sangat strategis dan komputasional maksudnya disini seseorang dapat dipercaya karena keahlian khusus atau atas status profesionalitasnya. Sedangkan *Faktor Hubungan* merupakan kepercayaan hubungan berakar yang didasari pada perilaku pada niat baik individu, yang didasarkan pada nilai, dorongan, serta kepentingan bersama yang disepakati bersama.<sup>42</sup>

#### **b. Indikator Kredibilitas**

Kredibilitas (Kepercayaan) adalah bentuk dari penilaian atas kredibilitas pihak yang diberi amanah atas dasar kemampuan ketika sudah menyelesaikan tugas serta tanggung jawabnya. Kepercayaan muzakki kepada lembaga merupakan bentuk penilaian muzakki atas dasar kemampuan yang dimiliki oleh lembaga pengelola zakat dalam mengatur dan menjalankan tanggung jawabnya. Inayah (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kepercayaan individu terhadap lembaga pengelola zakat dapat diukur melalui tiga yaitu:

- a) Kepercayaan (berhubungan dengan penilaian dari muzakki bahwa lembaga/badan pengelola zakat dapat dipercaya (amanah)
- b) Kompetensi (memperlihatkan keterampilan serta pengetahuan amil zakat untuk melakukan pelayanan yang diharapkan oleh muzakki)
- c) Sikap moral (sikap para amil pada lembaga/badan zakat terhadap muzakki).<sup>43</sup>

#### **5. Organisasi Pengelolaan Zakat (BAZNAS)**

Secara *definitive* UU No 23 Tahun 2011 dalam BAB II, pada pasal 5 serta

---

<sup>42</sup> muhammad Abdullah, Lola Malihah, And Husna Karimah, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Factors Influencing Public Interest In Paying', 10.3 (2022), h.300.

<sup>43</sup> Muhammad Haris Riyaldi and Mahda Yusra, 'Mengukur Tingkat Kepercayaan Muzakki Kepada Baitul Mal Aceh', *Jurnal Iqtisaduna*, 6.1 (2020), 78.

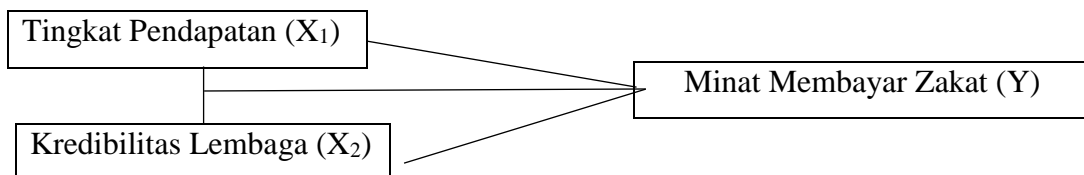
pasal 6 menetapkan bahwa BAZNAS sebagai lembaga yang resmi untuk melakukan pengelolaan zakat & mempunyai kewenangan penuh untuk melaksanakan tugasnya secara nasional. Pada pasal 5 ayat 3 menegaskan bahwasanya: BAZNAS sebagaimana yang dimaksud, pada ayat 1 adalah lembaga pemerintah non-struktural yang memiliki sifat mandiri serta bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri. Untuk melaksanakan pengelolaan zakat pada tingkat provinsi dan juga Kabupaten/Kota pemerintah membentuk BAZNAS Provinsi & BAZNAS Kabupaten/Kota yang dibentuk oleh menteri berdasarkan hasil usulan dari bupati/walikota serta atas pertimbangan dari BAZNAS Pusat. Namun demikian jika seorang gubernur atau bupati/walikota tidak memberi usulan pembentukan daripada BAZNAS, maka menteri bisa membentuk secara langsung BAZNAS Kabupaten/Kota tersebut sesudah mendapat pertimbangan dari BAZNAS Pusat. Pada pasal 16, baik BAZNAS provinsi ataupun BAZNAS kabupaten/kota, ketika melaksanakan tugas dan fungsinya dapat membentuk sebuah Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) pada instansi pemerintah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, perusahaan swasta ataupun pada tingkat kecamatan, kelurahan, atau nama lain, serta tempat lain.<sup>44</sup>

BAZNAS Kabupaten Kendal dalam sejarahnya untuk pertama kali dibentuk pada tanggal 27 September 2004 yang ditandai dengan adanya keluaran surat keputusan dari Bupati dengan Nomor 451./333/2004 yang berlokasi pada Jalan Kusuma Jati, Taman Makam Pahlawan, Bugangin, Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal dengan Kode Pos 51314. (baznaskabupatenkendal.or.id)

## 6. Model Konseptual

Model pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



## 7. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah:

<sup>44</sup> Ach Bakhrul Muchtasib, 'Representasi Model Oraganisasi Pengelola Zakat Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 16.2 (2017) <<https://jurnal.pnj.ac.id/index.php/ekbis/article/view/992>>.

- H<sub>1</sub> = Ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan muzakki terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal.
- H<sub>2</sub> = Ada pengaruh yang signifikan terhadap persepsi muzakki mengenai kredibilitas lembaga terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal.
- H<sub>3</sub> = Ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan muzakki dan kredibilitas lembaga terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei. Salah satu metode penelitian kuantitatif ialah metode survei, yang digunakan untuk mendapatkan data yang telah terjadi baik itu pada saat ini ataupun masa lampau, pada penelitian survei peneliti menanyakan ke beberapa orang yang biasa disebut responden, terkait keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek, perilaku, hubungan variabel serta untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel dari sampel yang di dapat dari populasi tertentu.<sup>45</sup>

Metode Kuantitatif dinamakan juga metode tradisional, karena metode kuantitatif sudah lama digunakan sehingga sudah menjadi tradisi untuk digunakan sebagai metode penelitian. Metode kuantitatif disebut juga sebagai metode positivistik dikarenakan mempunyai landasan pada *filsafat positivisme*, yang digunakan sebagai metode ilmiah/*scientific* karena sudah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yakni konkret/empiris, terukur, objektif, rasional, sistematis, serta replicable/bisa diulang. Metode Kuantitatif ini juga disebut metode konfirmatif karena cocok digunakan untuk pembuktian atau konfirmasi, metode ini disebut kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis yang digunakan adalah statistik dengan berdasarkan perhitungan dengan sistem SPSS supaya dapat mengetahui hasil penelitian yang dihitung berbentuk angka.<sup>46</sup>

#### **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan definisi terhadap suatu variabel berdasarkan konsep teori tetapi bersifat operasional, supaya variabel tersebut bisa diukur atau bisa juga diuji baik dari peneliti maupun peneliti lain. Secara teoritis variabel bisa didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang memiliki variasi antara satu orang dengan yang lain ataupun satu obyek dengan obyek lain, dinamakan variabel karena terdapat variasinya, untuk dapat bervariasi, maka penelitian wajib didasarkan pada sekelompok sumber data ataupun obyek yang memiliki banyak variasi, yang mana variabel merupakan suatu kualitas peneliti ketika mempelajari

---

<sup>45</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Manajemen*", Bandung: ALFABETA, 2018, h. 80

<sup>46</sup> Sugiyono, "*Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*", Bandung: ALFABETA, 2018, h.13

serta menarik kesimpulan darinya.<sup>47</sup>

Adapun variabel yang menjadi titik dari perhatian penelitian ini adalah:

### 1) Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi penyebab atau mempunyai kemungkinan teoritis yang berdampak pada variabel lain. Menurut Tritjahjo Danny Soesilo variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>48</sup> Adapun yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Tingkat pendapatan muzakki ( $X_1$ ) suatu penghasilan yang diterima dari faktor produksi atas dasar pegorbanannya terhadap setiap proses kegiatan yang di produksinya.
- 2) Kredibilitas lembaga ( $X_2$ ) kepercayaan seseorang terhadap suatu produk tertentu yang timbulnya dari pengalaman serta pembelajaran.

### 2) Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat atau dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering kali disebut sebagai variabel terikat, variabel terikat ini dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>49</sup> Adapun yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah Minat masyarakat untuk berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Kendal, yang dilambangkan dengan simbol huruf “Y”

## C. Sumber dan Jenis Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrument pengumpulan data berupa kuisioner serta dokumentasi. Adapun sumber dan jenis data pada penelitian ini ialah, sebagai berikut:

### 1) Data Primer

Data Primer merupakan data informasi yang didapatkan tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung melalui sumbernya. Data primer ini adalah data real (asli) dalam karakter serta tidak mengalami perlakuan statistik apapun.<sup>50</sup> Data primer nantinya didapatkan dari kuisioner yang

---

<sup>47</sup> Sugiyono, "Statistik Nonparametris Untuk Penelitian", Bandung: ALFABETA, 2018, h.40-41

<sup>48</sup> Nfn Purwanto, 'Variabel Dalam Penelitian Pendidikan', *Jurnal Teknodik*, 6115 (2019), 196-215.

<sup>49</sup> Sugiyono, "Statistik Nonparametris Untuk Penelitian", Bandung: ALFABETA, 2018, h.42

<sup>50</sup> M Sari, M. S., & Zefri, 'Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri

disebarkan kepada Muzakki BAZNAS Kabupaten Kendal.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian ataupun dari pihak lain, yang tidak didapatkan langsung dari subyek penelitiannya. Data sekunder dalam penelitian ini lebih mengarah pada data pendukung serta data tambahan. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, atau dari referensi yang sama dengan penulis, buku, dokumen, dan lain sebagainya.

## D. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang mencakup obyek ataupun subyek dengan adanya karakteristik serta nilai tertentu yang peneliti ambil supaya dapat dipelajari dan kemudian dijadikan sebagai kesimpulannya.<sup>51</sup> Populasi pada penelitian ini adalah Muzakki yang sudah membayar zakat yaitu 6.687 pada BAZNAS Kabupaten Kendal, dengan demikian dapat mengisi kuisioner, pada populasi ini bersifat heterogen yang bisa dilihat dari beberapa daerah, jenis kelamin, usia, serta pekerjaan.

## E. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya dapat digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan, dengan artian sampel dapat dinyatakan sebagai bagian daripada populasi yang menggunakan teknik pengambilan atau metode tertentu untuk diteliti serta generalisasi terhadap populasi.<sup>52</sup> Menurut Sugiyono dalam bukunya, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.<sup>53</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*, sedangkan jenis sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*, yang dimaksud *purposive sampling* adalah sampel yang diambil dengan maksud atau tujuan tertentu.<sup>54</sup> Pada penelitian ini memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a) Laki-laki dan Perempuan

---

Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura', *Jurnal Ekonomi*, 21.3 (2019), 308–15.

<sup>51</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Manajemen", Bandung: ALFABETA, 2018, h. 81

<sup>52</sup> Suryani & Hendryadi, "Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam" Jakarta: Prenadamedia Group, 2015, h.192

<sup>53</sup> Jasmalinda, 'Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman.', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.10 (2021), 2199–2205.

<sup>54</sup> Suryani & Hendryadi, "Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam" Jakarta: Prenadamedia Group, 2015, h.202



- b) Rentan usia 17-70 tahun
- c) Pekerjaan (Pegawai Swasta, PNS, BUMN, Petani, Pedagang dsb)
- d) Gaji/Upah
- e) Muzakki yang memiliki minat membayar ZIS kepada BAZNAS Kabupaten Kendal.

Kemudian untuk menentukan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow, pada pendekatan ini bisa digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang diketahui yaitu 6.687. Berikut ini rumus Lemeshow yang akan digunakan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan (0,1)

Dengan menggunakan rumus diatas, maka jumlah sampel yang didapat adalah dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{6687}{1 + 6687 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{6687}{67,87}$$

$$n = 98,52 = 98$$

Maka diperoleh hasil dari jumlah sampel minimal yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah sebanyak 98 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden. Untuk besaran pada jumlah sampel dengan menggunakan pendekatan rumus Lemeshow akan ditentukan oleh nilai maksimal estimasi yang dipakai serta tingkat kesalahan, semakin kecil nilai maksimal estimasi yang digunakan maka semakin kecil nilai tingkat kesalahan, dan semakin besar jumlah sampel yang direkomendasikan.<sup>55</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yakni metode pengumpulan data, terdapat beberapa metode yang digunakan

---

<sup>55</sup> Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, “*Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*”, Yogyakarta:CV Budi Utomo, 2020, h.12

peneliti dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

**1) Wawancara (Interview)**

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data, apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang sedang diteliti, serta apabila penulis ingin mengetahui hal-hal berkaitan dengan responden yang lebih mendalam serta jumlah respondennya sedikit atau kecil. Menurut Sugiyono dalam bukunya metode wawancara berdasarkan pada laporan mengenai diri sendiri atau *self report* yang setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Pada penelitian ini, menggunakan metode wawancara antara salah satu staff dari Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kendal untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan mengenai BAZNAS Kabupaten Kendal.

**2) Kuesioner (Angket)**

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan cara mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada seorang responden untuk dijawab, pertanyaan/pernyataan bisa tertutup ataupun terbuka, dan diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, ataupun internet. Pada Penelitian ini, kuesioner dibagikan kepada responden yang sesuai dengan kriteria pada sampel yaitu muzakki yang telah membayar zakat, infak, atau shadaqah pada BAZNAS Kabupaten Kendal. Dalam hal ini, sebelum mengukur instrumen perlu adanya kisi-kisi instrumen untuk memudahkan peneliti membuat pertanyaan untuk responden. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen yang dibutuhkan:

Tabel 3.1 Instrumen Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
<b>Tingkat Pendapatan (X1)</b>	Pendapatan yang diterima perbulan	1, 2
	Pekerjaan	5, 6
	Beban Keluarga yang ditanggung	3, 4
<b>Kredibilitas (X2)</b>	Kepercayaan	7, 8, 10
	Kompetensi	9, 11
	Sikap Moral	12, 13
<b>Minat Membayar Zakat (Y)</b>	Ketertarikan	15, 16
	Keinginan	14, 17, 18
	Keyakinan	19, 20

*Sumber: Diolah dari Teori dan Pendapat dari beberapa ahli, 2023*

Jawaban-jawaban dalam kuesioner ini nantinya dapat diukur dengan skala likert. Pada setiap pilihan jawaban nantinya diberi skor yang diberi beberapa variasi pilihan, dari pilihan yang sangat setuju (SS) sampai dengan jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak lima kemungkinan dengan contoh seperti berikut ini:

Tabel 3.2 Skala Penelitian

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Diolah dari Teori Skala Likert, 2023*

Sebelum menjawab pertanyaan, nantinya responden akan lebih dahulu diberikan petunjuk/keterangan tata cara pengisiannya. Skor disusun berdasarkan Skala Likert termasuk sebagai data interval.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### a. Validitas

Validitas ialah untuk menyatakan sejauh mana data yang diperoleh melalui instrumen penelitian (kuisisioner/angket) mengukur apa yang ingin diukur untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang akan diteliti serta dapat diurai secara jelas dan valid ketika mengungkap data dari variabel yang tepat.<sup>56</sup> Daftar pertanyaan pada kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan dapat mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu program SPSS versi 26.0, Syarat minimum untuk dapat memenuhi validitas yaitu apabila tingkat signifikansi 5% maka kriteria pengujian validitasnya adalah:

- a) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (taraf signifikansi 5%) maka bisa dikatakan kuesionernya valid.
- b) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (taraf signifikansi 5%) maka bisa dikatakan kuesionernya tidak valid.

### b. Reliabilitas

Tujuan dengan adanya uji reliabilitas ini adalah sebagai alat untuk mengukur kuesioner yang memiliki indikator dari variabel. Menurut Ghozali dalam bukunya menjelaskan bahwa dari sebuah kuesioner dapat dinyatakan *reliable* jika jawaban dari seseorang terhadap pertanyaan yaitu konsisten (stabil) dari waktu ke waktu.<sup>57</sup> Uji reliabilitas yang dipakai ialah one shot (pengukuran hanya sekali), kemudian hasilnya nanti dibandingkan dengan mengukur korelasi atau pertanyaan lain antara jawaban dari pertanyaan, menggunakan SPSS 26.0 *for windows* untuk mengukur reliabilitasnya suatu data yaitu menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Menurut Sekaran, Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memberikan Cronbach Alpha dengan memiliki kriteria seperti berikut.<sup>58</sup>

- 0,8 – 1,0 = Reliabilitas baik
- 0,6 – 0,7 = Reliabilitas diterima
- $\leq$  0,6 = Reliabilitas kurang baik

---

<sup>56</sup> M. Ma'ruf Abdullah, "Metodologi Penelitian Kuantitatif (untuk: Ekonomi, Manajemen, Komunikasi, dan Ilmu Sosial lainnya)", Yogyakarta:Aswaja Pressindo, 2015, h. 256

<sup>57</sup> Rini Ardista, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan PT. Langit Membiru Wisata Bogor', *Parameter*, 6.1 (2021), 38–49 <<https://doi.org/10.37751/parameter.v6i1.160>>.

<sup>58</sup> Reza Aditya Nugroho, "Pengaruh keyakinan, lokasi, tariff dan pelayanan terhadap preferensi nasabah dalam memilih produk pegadaian segmen syariah (studi pada Nasabah pegadaian Syariah kota Tangerang selatan)", Malang, Jurnal Ilmiah, 2020, h. 6-7

## H. Teknik Analisis Data

Pada analisis data terdapat tiga tujuan yaitu: mendapatkan perasaan pada data (*feel for the data*), menguji kualitas dari data (*goodness of data*), serta menguji hipotesis penelitian tersebut. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan sesudah data dari semua responden ataupun sumber data lain telah terkumpul, kegiatan tersebut yaitu: mengelompokkan data berdasarkan variabel dari semua responden, menyajikan data, menghitung untuk menjawab rumus, setelahnya melakukan perhitungan untuk menguji suatu hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.<sup>59</sup> Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif, data yang dipakai pada penelitian ini adalah:

### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah prosedur yang menyimpulkan, mengorganisasi, menggrafiskan, serta secara umum mendeskripsi suatu informasi-informasi kuantitatif mengenai hal serta adanya fenomena.<sup>60</sup> Statistik deskriptif ini yang dipakai untuk menganalisis suatu data dengan cara mendeskripsikan data ataupun menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana yang sudah ada tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Yang termasuk pada statistik deskriptif diantaranya adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan *mean*, *modus*, *median* (pengukuran tendensi sentral), hitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data dari perhitungan rata-rata serta standar deviasi, dan perhitungan prosentase.

### b. Analisis Uji

#### 1) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan sebuah persyaratan yang harus ada dan terpenuhi pada penelitian dengan menggunakan analisis regresi berganda. Menurut Suliyanto, model regresi yang didapatkan dari model kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Square/OLS*) adalah model regresi yang menghasilkan estimator linear tidak bias yang

---

<sup>59</sup> Sudaryono, “*Metodologi Penelitian*”, Jakarta: Rajawali Pers, 2017, h. 347

<sup>60</sup> Fred L. Benu & Agus S. Benu, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Pertanian dan Lainnya*”, Jakarta: Prenadamedia Group, 2019, h.192

terbaik (*Best Linear Unbias Estimator/BLUE*).<sup>61</sup> Uji asumsi klasik yang biasanya dipakai yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedesitas. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

#### a) Uji Normalitas

Pengujian Normalitas ini untuk mengetahui apakah nilai residual ini terdistribusi secara normal atau tidak, dikarenakan model regresi yang baik ialah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.<sup>62</sup> Cara uji normalitas adalah dengan menggunakan metode uji one sample Kolmogorov Smirnov, yang memiliki kriteria pengujian sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal
- Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

#### b) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna ataupun yang mendekati antar variabel independen pada model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinieritas jika terdapat fungsi linier yang sempurna pada beberapa ataupun seluruh independen variabel dalam fungsi linear. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*) serta besaran dari korelasi antar variabel independen. Suatu model regresi dapat dikatakan bebas multikolinieritas apabila nilai *VIF*  $< 10$  dan angka *Tolerance*  $> 0,10$ .<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Suseno Susanti Budiastuti Sri Hartati, 'Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan', *AmaNU: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Suwono AmaNU: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi AmaNU: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Suwono AmaNU: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 3.1 (2020), 55–72.

<sup>62</sup> Setiawati, 'Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEI', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.8 (2021), 1581–90.

<sup>63</sup> Gun - Mardiatmoko, 'Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda', *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14.3 (2020), 333–42 <<https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>>.

### c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji pada sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian daripada residual pada suatu pengamatan kepada pengamatan lain, syarat yang harus terpenuhi dengan menggunakan model regresi ini ialah tidak adanya suatu gejala heteroskedastisitas.<sup>64</sup> Apabila varian dari residual tetap disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas), dapat dikatakan bebas dari heteros jika signifikansi  $> 0,05$ , namun jika  $\leq 0,05$  ini sudah terdapat masalah heteroskedastisitas.

## 2) Uji Hipotesis

### a) Uji-t Statistik (Pengujian Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi dari suatu pengaruh variabel independen secara parsial kepada variabel dependen. Merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- $H_0 : \beta_i = 0$ , artinya variabel bebas secara parsial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- $H_a: \beta_i \neq 0$ , artinya variabel bebas secara parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Menetapkan besarnya *level of significance* ( $\alpha$ ) sebesar 0,05, mengambil keputusan (dengan nilai signifikansi). Pengujian uji t dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program SPSS dengan memiliki kriteria penelitian sebagai berikut ini:

- Jika besarnya probabilitas signifikansi  $<$  dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika besarnya probabilitas signifikansi  $>$  dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### b) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Merumuskan hipotesis

---

<sup>64</sup> Rizky Primadita Ayuwardani and Isroah Isroah, 'Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)', *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7.1 (2018) <<https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19781>>.

sebagai berikut:

- $H_0$  : Seluruh variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat
- $H_a$  : Seluruh variabel berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat

Pengujian uji F dapat digunakan dengan menetapkan besarnya nilai *level of significance* ( $\alpha$ ) yaitu sebesar 0,05, dan mengambil keputusan menggunakan nilai signifikansi, sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi > dari pada 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- Apabila nilai signifikansi < dari pada 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### c) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali dalam bukunya, koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur seberapa jauh prosentase kemampuan model ketika menerangkan suatu variasi variabel dependen. Jika nilai  $R^2$  kecil maka kemampuan variabel dependen sangat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>65</sup> Pengujian analisis regresi linier dan koefisien determinasi  $R^2$  menggunakan pengolahan data SPSS.

#### d) Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui arah serta seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap dependen. Regresi linier berganda adalah model regresi melibatkan lebih dari satu variabel independen. Adapun untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara 2 variabel bebas yaitu Tingkat Pendapatan ( $X_1$ ) dan Kredibilitas ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat Minat Berzakat ( $Y$ ). Maka berikut ini rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

$$Y = \text{Minat Zakat}$$

---

<sup>65</sup> Ghozali, 'Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham', *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 9.2 (2018), 179–98.



a = Konstanta

$X_1$  = Tingkat Pendapatan

$X_2$  = Kredibilitas

## **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini memiliki fungsi sebagai pernyataan dari garis-garis besar setiap bab yang memiliki kaitan dan berurutan, pada penelitian yang memiliki judul ‘pengaruh tingkat pendapatan muzakki dan kredibilitas lembaga terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal’ terdapat 6 bab yang saling berkaitan. Adapun bab-bab tersebut adalah:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini berisi gambaran umum mengenai penelitian, didalamnya terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Kerangka Teori, memaparkan tentang teori yang digunakan pada penelitian, yaitu zakat, infak, shadaqah, pengaruh tingkat pendapatan, kredibilitas lembaga dan minat seorang muzakki.

BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini dijelaskan mengenai metode yang digunakan untuk membuktikan hipotesis yang digunakan, yang dimulai dari sumber dan jenis data yang digunakan hingga dengan metode analisis.

BAB IV Gambaran Umum Objek, bab ini memuat gambaran-gambaran secara garis besar mengenai daerah penelitian, objek penelitian, responden yang tergambar melalui masing-masing variabel penelitian.

BAB V Paparan Data dan Pembahasan, pada bab ini penulis melakukan analisis deskriptif data, Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heterokedasitas), Uji Hipotesis (Uji t dan f), Analisis Regresi Linier Berganda, dan koefisien determinan, yang sudah di proses melalui koding data-data.

BAB VI Penutup, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran/rekomendasi.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM BAZNAS KABUPATEN KENDAL**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah BAZNAS Kabupaten Kendal**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah badan resmi yang dibuat dari pemerintah berlandaskan pada keputusan RI No. 8 Tahun 2001 yang mempunyai tugas serta fungsi menghimpun & menyalurkan zakat, infak, dan shadaqah. Lahirnya Undang-undang No. 23 Tahun 2011 mengenai pengelolaan zakat secara nasional. Pada UU ini, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural, yang memiliki sifat individual dan tanggung jawab kepada Presiden yang melalui Menteri Agama, sedangkan pada tingkat Provinsi dengan SK Gubernur atas usul Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi.

Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Kendal untuk pertama kali dibentuk pada 27 September 2004 yang dapat ditandai dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Bupati No. 451.1/333/2004 mengenai Pembentukan Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Kendal pada Masa Bhakti 2004-2007. Yang diberlakukan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, yang diterbitkan Keputusan Menteri Agama Nomor 581 Tahun 1999 yaitu mengenai Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan zakat, selanjutnya dikeluarkannya SK Dirjen Bimas Islam & Urusan Haji Nomor D/291 Tahun 2000 tidak sekalipun diikuti oleh pembentukan BAZ di Kabupaten Kendal. Bahkan terbentuknya BAZ Kabupaten Kendal ini lebih dari satu tahun setelah terdapat lahirnya KMA Nomor 373 pada Tahun 2003 yang bertanggal pada 18 Juli 2003.

Pada Periode berikutnya dibentuk pada tanggal 1 November 2007 dan dikukuhkan pada 28 Februari 2008 yang berdasarkan penetapan SK Bupati Kendal No. 45.1/38/2008 tentang perubahan atas Keputusan Bupati Kendal Nomor : 45.1/689/2007 mengenai pembentukan Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kendal masa bhakti 2007 – 2010, berdasarkan usul dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal. Seiring perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, berdasarkan UU. No 23 Tahun 2011 mengenai

pengelolaan zakat, selanjutnya pada tahun 2016 diterbitkan keputusan Bupati Kendal dengan Nomor 451.12/73/2016 pada tanggal 29 Februari 2016 perihal Pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kendal dengan masa kerja 2016-2021 sehingga BAZDA Kabupaten Kendal berubah menjadi BAZNAS Kabupaten Kendal.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kabupaten Kendal yang berlokasi pada Jalan Taman Makam Pahlawan Kusumajati, Bugangin, Kendal, Jawa Tengah Kode Pos 51314.

## 3. Logo BAZNAS

Gambar 4.1



Logo BAZNAS terdiri dari Lambang Burung Garuda Pancasila dengan tulisan BAZNAS dibawahnya dan Badan Amil Zakat Nasional.

## 4. Motto

“Mengikhhlaskan amal, membantu sesame untuk mensejahterakan umat”

## 5. VISI dan Misi BAZNAS

### Visi

“Menjadi lembaga utama menyejahterakan ummat.”

### Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut dapat ditempuh melalui 7 (tujuh) misi BAZNAS Kabupaten Kendal, sebagai berikut:

- 1) Membangun BAZNAS yang kuat, terpercaya, dan modern sebagai lembaga pemerintah non-struktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat;
- 2) Memaksimalkan literasi zakat nasional dan peningkatan pengumpulan ZIS-DSKL secara masif dan terukur;
- 3) Memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS-DSKL untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan ummat, dan mengurangi kesenjangan sosial;

- 4) Memperkuat kompetensi, profesionalisme, integritas, dan kesejahtraan amil zakat nasional secara berkelanjutan;
- 5) Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan zakat nasional dengan sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan terukur;
- 6) Memperkuat sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan, pertanggung jawaban, dan koordinasi pengelolaan zakat secara nasional;
- 7) Membangun kemitraan antara muzakki dan mustahik dengan semangat tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan;
- 8) Meningkatkan sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait untuk pembangunan zakat nasional; dan
- 9) Berperan aktif dan menjadi referensi bagi gerakan zakat dunia.

## **6. Tugas dan Fungsi**

BAZNAS Kabupaten Kendal bertugas dalam mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kendal akan selalu melangkah dalam pengelolaan ZIS (Zakat, Infak, Shadaqah) di Kabupaten Kendal menuju menjadi lebih baik.

Dalam menjalankan kebijakan BAZNAS Kabupaten Kendal mempunyai kebijakan bahwa zakat tidak boleh dipaksakan tetapi melalui penghayatan dan kesadaran, oleh karena itu sosialisasi dan penghayatan harus dilakukan secara terus menerus, kebijakan yang lain adalah mengupayakan agar PNS, BUMN, BUMD, dapat menjadi sponsor dan pelopor utama dalam penuaian zakat, sesuai dengan surat edaran Mendagri Nomor 450.12/5882/SJ Tentang Ajakan Penyaluran Zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan ditindak lanjuti oleh surat edaran Bupati Nomor 451.12./1364 dan Intruksi Bupati Nomor : 3697 Tahun 2018 tentang Optimalisasi Pengumpulan Zakat, Infak, Shadaqah di Sekretariat Daerah, Organisasi Perangkat Daerah, Kecamatan, Instansi Vertikal, Lembaga Negara non-struktural, BUMN/BUMD/BUMS di Kabupaten Kendal.

## **7. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Kendal**

### **A. Dewan Pembina**

- 1) Bupati Kendal
- 2) Sekretariat Daerah Kabupaten Kendal
- 3) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal

4) Ketua Dewan Pimpinan Majelis Ulama' Indonesia Kabupaten Kendal

B. Pimpinan

- 1) Ketua : Syamsul Huda, S.Pd.I
- 2) Waka I : H. Moh. Antono, S.E
- 3) Waka II : Munhamir, S.H
- 4) Waka III : M. Saifuddin Al Huda, S.Pd
- 5) Waka IV : Hj. Nunuk Sarah Zenubia, S.Sos, M.Si

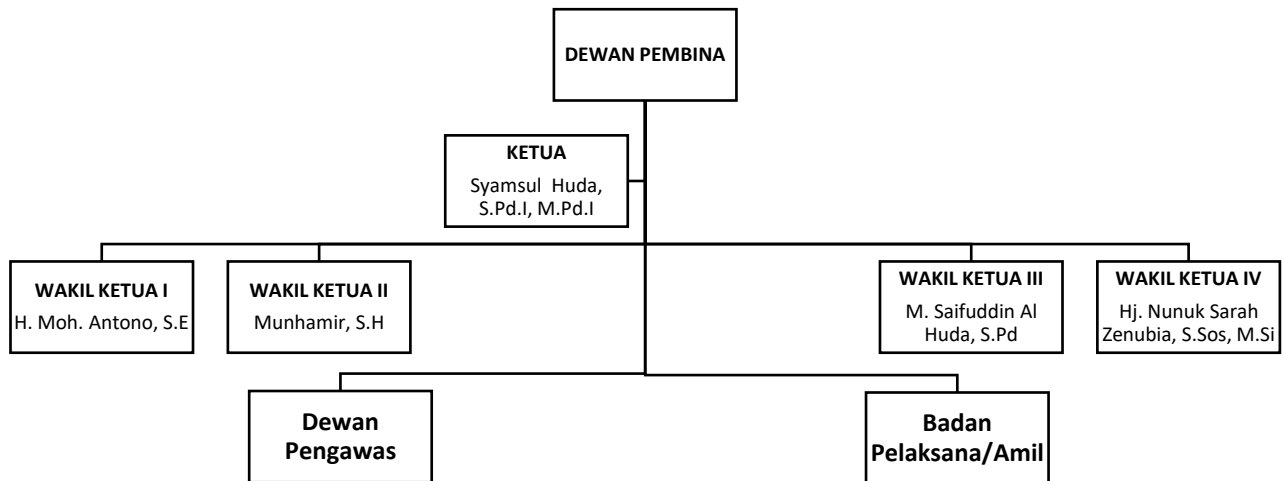
C. Dewan Pengawas

➤ Satuan Audit Internal

- a. Syariah, Manajemen Mutu dan Kepatuhan: KH. Idris Noer
- b. Keuangan: DR. Ali Martin, S.IP, M.Si
- c. Operasional dan Program: Akhmad Bisri, S.Hi

D. Badan Pelaksana/ Amil

1. Kepala Unit Pelaksana: Akhmad Mursyidi, S.H
2. Bidang Pengumpulan
  - a. Kasubbid. UPZ, CSR dan Retail: Dewi Fatma Rosdiana
  - b. Kasubbid. Layanan Muzakki: Charlie Ibrahim Noech
  - c. Kasubbid. IT dan Markom: Dani Setiyawan, S.Kom
3. Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan
  - a. Kasubbid. Ekonomi, Sosial, dan Dakwah: Hari Wibowo
  - b. Kasubbid. Layanan Mustahik: Abdul Majid
4. Bagian Perencanaan, Keuangan dan Laporan
  - a. Kasubbag. Perencanaan, TI dan Laporan:
  - b. Kasubbag. Keuangan: Evi Noviana Listiyanti
5. Bagian Administrasi, Sumber Daya Manusia dan Umum
  - a. Kasubbag. Adminstrasi dan SDM: Ahmad Zakkiyudin
  - b. Kasubbag. Umum: Nurul Amin
  - c. Driver: Ahmad Mawahib, S.Pd.i



## 8. Bagan Organisasi BAZNAS Kabupaten Kendal

Gambar 4.2

## 9. Program kerja BAZNAS Kabupaten Kendal

BAZNAS Kabupaten Kendal berfokus pada 5 (Lima) bidang utama program: Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, Kemanusiaan, Dakwah-Advokasi. Penggunaan dana Muzakki terhadap semua tingkatan harus sesuai. Terdapat 5 contoh bidang utama pada program BAZNAS Kabupaten Kendal, diantaranya adalah:

- a. Program Ekonomi, dari BAZNAS Kabupaten Kendal dibentuknya program ini untuk bantuan serta layanan untuk mustahiq, yang diakses oleh BAZNAS Kabupaten Kendal pada tahun 2023, BAZNAS Kabupaten Kendal melakukan program ekonomi salah satunya yaitu kegiatan kolaborasi kebaikan perbaruan tenda kerucut putih yang di lakukan untuk memberikan semangat juang bagi para UMKM yang berada di Alun-Alun Kendal yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Kendal dengan PEMKAB Kendal, DISDAGKOP UKM Kendal, dan DLH Kendal, kegiatan ini untuk keamanan dan kenyamanan para pedagang, supaya UMKM Kendal segera naik kelas dan dapat mempercantik

suasana untuk meningkatkan semangat kerja UMKM dan terjadilah kenaikan ekonomi yang dialami oleh pedagang.

- b. Program Pendidikan, pada program ini BAZNAS Kabupaten Kendal melaksanakan program Kendal Cerdas yaitu penyaluran dan Beasiswa Tahfidz Al-Quran periode 2022 sebagai wujud untuk memberikan peluang serta kesempatan yang lebih besar khususnya kepada para santri penghafal Al-quran warga dari daerah Kendal untuk menyelesaikan program tahfidz yang berada di Pondok Pesantren Se-Kabupaten Kendal.
- c. Program Kesehatan, BAZNAS Kabupaten Kendal melakukan kegiatan kolaborasinya lagi bersama Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) yang melalui mitra PMU dan kemaslahatan yaitu menyalurkan bantuan berupa penyediaan Mobil Ambulans Yayasan Jannatul Maujud. Penyediaan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada umat, khususnya pada bidang kesehatan.
- d. Program Kemanusiaan, pada program ini BAZNAS Kabupaten Kendal melakukan kepeduliannya dengan dengan berita yang di akses pada 2023, yaitu kebahagiaan yang didapatkan oleh salah satu warga Kendal yang mendapatkan kaki palsu dari bantuan tersebut Pak Mas'ari (yang menerima bantuan) tersenyum dan bahagia, kaki palsu yang diinginkan oleh Pak Mas'ari ini sudah diimpikan sejak lama, dan dengan kesempatan ini syukurnya muzakki dari BAZNAS Kabupaten Kendal sudah mewujudkannya, selanjutnya pembagian sembako cinta zakat yang didapatkan oleh korban banjir, dari hal ini korban banjir berterimakasih kepada Muzakki BAZNAS Kabupaten Kendal karena sudah meringankan sedikit beban yang didapatkan oleh para korban yang terkena musibah.
- e. Program Dakwah dan Advokasi, Program ini untuk mewujudkan nilai-nilai keislaman pada BAZNAS Kabupaten Kendal, dari program ini salah satu contoh yang dilakukan yaitu pendistribusian untuk masjid mujahidin yang ada di daerah Kendal, yaitu ditasarufkannya infak sebesar Rp 5.000.000-, yang diterima oleh Ta'mir Masjid. Pada program ini diharapkan dapat mensejahterakan umat yang akan melaksanakan/menunaikan ibadahnya di Masjid Mujahidin merasa nyaman dan lebih betah untuk beribadah.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> [baznaskendal.or.id](http://baznaskendal.or.id)

## BAB V PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

### A. Paparan Data

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yang terdapat pada BAB 1 diantaranya adalah; 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat pendapatan muzakki terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis secara simultan antara persepsi muzakki mengenai kredibilitas lembaga terhadap minat muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal. 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat pendapatan muzakki dan kredibilitas lembaga terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal. Subjek Penelitian pada BAZNAS Kabupaten Kendal dilakukan pada 22 Mei – 7 Juni 2023.

Dari data yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk menguji hipotesis yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, pada bab ini nantinya akan dipaparkan mengenai: A) Paparan Data, yang meliputi: 1) deskriptif data, 2) Uji Validitas dan Reliabilitas, 3) Uji Asumsi Klasik, 4) Uji Hipotesis, 5) Analisis regresi linier berganda, dan B) Pembahasan dari hasil penelitian.

#### 1. Deskriptif Data

Analisis deskriptif yang ada pada penelitian ini berupa hasil dari deskriptif data yang jumlah keseluruhan responden dan analisis deskriptif variabel, meliputi:

##### a. Deskriptif Jenis Kelamin

Dari hasil data yang diperoleh dari pengisian kuesioner keseluruhan responden maka didapatkan hasil yaitu:

Tabel

5.1

<b>Deskriptif Jenis Kelamin</b>				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	36	36.0	36.0	36.0
Perempuan	64	64.0	64.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

(Sumber: SPSS Versi 26)

Berdasarkan hasil data jenis kelamin diatas dapat dianalisis bahwa responden lebih banyak yaitu yang berjenis kelamin perempuan berjumlah



64 atau 64%, lalu untuk laki-laki yaitu dengan jumlah 36 atau 36% responden.

b. Deskriptif Pekerjaan

Hasil penyebaran kuesioner yang didapatkan dari data pekerjaan adalah, sebagai berikut:

Tabel 5.2

Deskriptif Pekerjaan				
	Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulative Percent
Pegawai Swasta	21	21.0	21.0	21.0
PNS	46	46.0	46.0	67.0
Wiraswasta	18	18.0	18.0	85.0
Petani	1	1.0	1.0	86.0
Pedagang	3	3.0	3.0	89.0
Guru	6	6.0	6.0	95.0
Pengusaha	2	2.0	2.0	97.0
Pelajar/Mahasiswa	3	3.0	3.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

(Sumber: SPSS Versi 26)

Berdasarkan data hasil yang diperoleh jika di analisis maka hasilnya mayoritas adalah seorang PNS dengan jumlah 46 atau 46%, lalu urutan kedua terdapat Pegawai Swasta yang memiliki jumlah 21 atau 21%, dan diurutan ketiga yaitu Wiraswasta dengan jumlah 18 atau 18%, dan urutan keempat Guru dengan jumlah 6 atau 6%, dan urutan kelima ada Pedagang dan juga Mahasiswa dengan jumlah 3 atau 3%, lalu urutan keenam ada Pengusaha dengan jumlah 2 atau 2%, dan yang terakhir adalah Petani dengan sebanyak 1 atau 1%.

c. Deskriptif Usia

Dari hasil data yang sudah disebar, diperoleh banyaknya responden sebagi berikut:

Tabel 5.3

<b>Deskriptif Usia</b>				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<20 <sup>th</sup>	1	1.0	1.0	1.0
21-30 <sup>th</sup>	40	40.0	40.0	41.0
31-40 <sup>th</sup>	20	20.0	20.0	61.0
41-50 <sup>th</sup>	29	29.0	29.0	90.0
>51 <sup>th</sup>	10	10.0	10.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

(Sumber: SPSS Versi 26)

Berdasarkan data hasil yang didapatkan maka usia responden mayoritas adalah berusia 21-30 tahun dengan jumlah 40 atau 40%, lalu responden dengan usia 41-50 tahun berjumlah 29 atau 29%, di lanjut dengan responden berusia 31-40 tahun yaitu 20 atau 20%, dan selanjutnya usia >51 yang berjumlah 10 atau 10%, dan yang terakhir adalah usia <20 tahun dengan jumlah 1 atau 1%, maka dapat disimpulkan usia yang mendominasi adalah rentang usia antara 21-30 tahun.

d. Deskriptif Alamat

Dari pengisian kuesioner yang didapatkan berikut ini adalah keseluruhan hasil data dari alamat, diantaranya:

Tabel 5.4  
**Deskriptif Alamat**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Boja	4	4.0	4.0	4.0
Brangsong	10	10.0	10.0	14.0
Cepiring	5	5.0	5.0	19.0
Gemuh	7	7.0	7.0	26.0
Kaliwungu	7	7.0	7.0	33.0
Kaliwungu Selatan	2	2.0	2.0	35.0
Kangkung	5	5.0	5.0	40.0
Kendal	32	32.0	32.0	72.0
Ngampel	4	4.0	4.0	76.0
Patebon	4	4.0	4.0	80.0

Pegandon	6	6.0	6.0	86.0
Plantungan	1	1.0	1.0	87.0
Ringinarum	4	4.0	4.0	91.0
			Valid Percent	Cumulative Percent
	Frequency	Percent	Percent	Percent
Rowosari	3	3.0	3.0	94.0
Singorojo	4	4.0	4.0	98.0
Weleri	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

(Sumber: SPSS Versi 26)

Berdasarkan hasil dari data yang didapatkan diatas bisa dilihat pada Kecamatan Boja, Ngampel, Patebon, Ringinarum dan Singorojo yang memiliki responden per-kecamatan sebanyak 4 responden, selanjutnya ada Brangsong dengan 10 responden, lalu ada Cepiring dan Kangkung yang memiliki responden 5 perdaerahnya, dan Kecamatan Gemuh dan Kaliwungu dengan jumlah responden 7 per masing-masing daerah, lalu ada Kaliwungu Selatan dan Weleri yang memiliki jumlah responden sama yaitu sebanyak 2 responden, lalu selanjutnya ada Kecamatan Kendal dengan jumlah responden sebanyak 32, lalu ada Kecamatan Pegandon dengan jumlah responden 6, Kecamatan Rowosari 3 responden, dan yang terakhir yaitu Plantungan dengan jumlah 1 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden terdapat di Kecamatan Kendal dengan jumlah 32 responden.

e. Deskriptif Gaji

Dari hasil data yang di dapatkan, berikut merupakan frekuensi responden yang memilki penghasilan setiap bulannya:

Tabel 5.5

Deskriptif Gaji				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<4 juta	55	55.0	55.0	55.0
5 - 10 juta	30	30.0	30.0	85.0
11 - 15 juta	6	6.0	6.0	91.0
16 - 20 juta	2	2.0	2.0	93.0
> 21 juta	7	7.0	7.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

(Sumber: SPSS Versi 26)

Berdasarkan data yang didapatkan terdapat beberapa hasil yaitu untuk gaji <4 juta sebanyak 55 responden atau 55%, dan untuk gaji sekitar 5-10 juta frekuensinya yaitu 30 responden atau 30%, lalu gaji untuk 16-20 juta sebanyak 2 responden atau 2%, yang terakhir yaitu >21 juta banyaknya responden adalah 7 atau 7%.

f. Deskriptif Golongan yang mendapatkan gaji untuk golongan PNS

Pada hasil hitung ini ditemukan adanya PNS yang sudah mengisi kuesioner yang dibagikan, maka dengan itu peneliti menggolongkan gaji hanya untuk PNS yang berjumlah 46 responden yang terkumpul, terdapat 54 responden lainnya yang Non-PNS dan tidak memiliki nilai golongan gaji, jadi dengan begitu pada tabel dibawah ini adalah beberapa besaran Golongan PNS diantaranya:

Tabel 5.6

<b>Tabel Gaji PNS</b>	
<b>Golongan I (Lulusan SD dan SMP)</b>	
Golongan IA	Rp 1.560.800 - Rp 2.335.800
Golongan IB	Rp 1.704.500 - Rp 2.472.900
Golongan IC	Rp 1.776.600 - Rp 2.577.500
Golongan ID	Rp 1.851.800 - Rp 2.686.500
<b>Golongan II (Lulusan SMA dan D-III)</b>	
Golongan IIA	Rp 2.022.200 - Rp 3.373.600
Golongan IIB	Rp 2.208.400 - Rp 3.516.300
Golongan IIC	Rp 2.301.800 - Rp 3.665.000
Golongan IID	Rp 2.399.200 - Rp 3.820.000
<b>Golongan III (Lulusan S-1 dan S3)</b>	
Golongan IIIA	Rp 2.579.400 - Rp 4.236.400
Golongan IIIB	Rp 2.688.500 - Rp 4.415.600
Golongan IIIC	Rp 2.802.300 - Rp 4.602.400
Golongan IIID	Rp 2.920.800 - Rp 4.797.000
<b>Golongan IV</b>	
Golongan IVA	Rp 3.044.300 - Rp 5.000.000
Golongan IVB	Rp 3.173.100 - Rp 5.211.500
Golongan IVC	Rp 3.307.300 - Rp 5.431.900
Golongan IVD	Rp 3.447.200 - Rp 5.661.700
Golongan IVE	Rp 3.593.100 - Rp 5.901.200

(Sumber: Jdih.gaji.pns/2023)

Dari data tabel dapat diketahui bahwa terdapat empat golongan yang dibagi menjadi 4-5 golongan dari seorang PNS, hasil perolehan yang dilakukan peneliti untuk 46 responden PNS adalah sebagai berikut:

Tabel 5.7

Deskriptif Golongan PNS				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Golongan II	12	26.1	26.1	26.1
Golongan III	12	26.1	26.1	52.2
Golongan IV	22	47.8	47.8	100.0
Total	46	100.0	100.0	

(Sumber: SPSS Versi 26)

Berdasarkan data tabel pengisian golongan untuk PNS dapat diketahui bahwa golongan gaji untuk PNS yang berjumlah 46 ditemukan hasil bahwa tidak ada golongan I, golongan yang lebih banyak adalah golongan IV dengan nilai frekuensi 22 dan untuk persentasenya adalah 47,8% sedangkan untuk golongan selanjutnya yaitu golongan II dan III dengan memiliki nilai frekuensi dan persentase sama yaitu 12 frekuensi dan 26,1% untuk nilai persentase. Dapat disimpulkan bahwa golongan IV dengan besaran gaji sebanyak Rp 3.044.300 sampai Rp 5.901.200 pada responden yang sudah disebarkan memiliki frekuensi yang paling tinggi daripada golongan I, II, ataupun III.

## g. Deskriptif Frekuensi Membayar Zakat

Dengan keseluruhan hasil data yang sudah didapatkan dari pengisian kuesioner oleh responden maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.8

Deskriptif Frekuensi Membayar Zakat				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1 kali	44	44.0	44.0	44.0
2 - 3 kali	23	23.0	23.0	67.0
>4 kali	33	33.0	33.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

(Sumber: SPSS Versi 26)

Berdasarkan hasil data yang didapatkan di atas bisa dilihat bahwa Frekuensi yang pernah membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal

yaitu untuk frekuensi 1 kali terdapat 44 responden atau 44%, frekuensi selanjutnya yaitu 2-3 kali yang pernah membayar zakat sebanyak 23 responden atau 23%, sedangkan yang membayar lebih dari 4 kali adalah 33 kali atau 33%. Dengan demikian dapat dijadikan kesimpulan bahwa frekuensi muzakki yang menyalurkan dana ke BAZNAS Kabupaten Kendal mayoritas 1 kali.

h. Deskriptif Jumlah Keluarga Yang di Tanggung

Dari hasil data yang diperoleh keseluruhan dari pengisian kuesioner oleh responden memiliki hasil sebagai berikut:

Tabel 5.9

<b>Deskriptif Jumlah Tanggungan Keluarga</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
(Sumber: SPSS Versi 26)	1- 2 Tanggungan	36	36.0	36.0	36.0
	3- 4 Tanggungan	40	40.0	40.0	76.0
	>5 Tanggungan	1	1.0	1.0	77.0
	Belum/Tidak ada Tanggungan	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

B

erdasarkan data pengisian tanggungan keluarga oleh responden diatas dapat dilihat bahwa jumlah keluarga dari masing-masing responden yang di tanggung yaitu 1-2 tanggungan sebanyak 36 dari responden atau 36%, dilanjut dengan 3-4 tanggungan keluarga yang responden pilih terdapat 40 atau 40%, dan untuk jumlah keluarga yang di tanggung lebih dari 5 yaitu sebanyak 1 atau 1%, dan selanjutnya untuk responden yang belum/tidak memiliki tanggungan keluarga sebanyak 23 atau 23%, dapat disimpulkan bahwa dari banyaknya responden yang mengisi kuesioner maka mayoritas yang memiliki tanggungan keluarga yaitu 3-4 jumlah tanggungan keluarga.

i. Deskriptif Minat Muzakki Untuk Berzakat di BAZNAS Kabupaten Kendal

Dari hasil data yang sudah responden isi melalui kuesioner yang dibagikan maka keseluruhan data yang didapatkan mengenai muzakki yang pernah membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal memiliki ketertarikan atau sebaliknya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5.10

<b>Deskriptif Minat Zakat di BAZNAS Kendal</b>
--

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Iya	89	89.0	89.0	89.0
Tidak	2	2.0	2.0	91.0
Ragu-ragu	9	9.0	9.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

(Sumber: SPSS Versi 26)

Berdasarkan hasil data yang sudah terkumpul diatas maka mayoritas jawaban responden yang tertarik menyalurkan dana pada BAZNAS Kabupaten Kendal yaitu untuk Iya sebanyak 89 responden atau 89%, lalu untuk hasil Tidak sebanyak 2 atau 2% dari responden, dan untuk ragu-ragu sebanyak 9 atau 9%. Dapat disimpulkan terdapat perbedaan setiap individu yang memiliki ketertarikan menyalurkan dana pada BAZNAS Kabupaten Kendal, dari hasil tersebut berarti mayoritas responden menjawab Iya dengan jumlah terbanyak.

j. Deskriptif Variabel

Deskripsi variabel dilakukan karena untuk menunjukkan gambaran umum dari persepsi masing-masing responden dengan indikator dari setiap variabel. Pada penelitian ini analisa deskripsi variabel dijalankan terhadap variabel independen yaitu Tingkat Pendapatan dan Kredibilitas Lembaga dan variabel dependen yaitu minat membayar zakat.

Pada penelitian ini menggunakan beberapa isi pertanyaan. Pada setiap jawaban dari responden terhadap pertanyaan dapat diukur melalui skala pengukuran dengan menggunakan skor dimana angka-angka ini nantinya akan menunjukkan posisi yang berdasarkan dari tanggapan per-responden terhadap setiap indikator pertanyaan. Kriteria-kriteria jawaban responden dapat dilihat dengan skala dimana rata-rata jawaban yang didapatkan. Nilai rata-rata dari responden dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1 sehingga akan menjadikan rentang intervalnya dihitung sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai maksimal} - \text{nilai minimal}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4 - 1}{4}$$

$$\text{Interval} = 0,75$$

Dari perhitungan tersebut, dengan demikian kriteria jawaban dari responden yaitu, sebagai berikut:

Nilai 1,00 – 1,80 = sangat rendah/ sangat tidak baik

Nilai 1,81 – 2,60 = rendah/ tidak baik

Nilai 2,61 – 3,40 = cukup/cukup baik

Nilai 3,41 – 4,20 = tinggi/baik

Nilai 4,21 – 5,00 = sangat tinggi/sangat baik

Selanjutnya, varians adalah jumlah dari semua kuadrat deviasi nilai-nilai sendiri (individual) terhadap rata-rata suatu kelompok. Menurut Sekaran dan Bougie Standar deviasi merupakan nilai akar kuadrat dari varians yang mana digunakan untuk menilai rata-rata yang diharapkan, yang sudah disusun ke tabel frekuensi, nilai standar deviasi digunakan untuk menentukan persebaran data sampel serta melihat seberapa dekat data tersebut dengan nilai *mean*. Semakin besar nilai standar deviasi maka semakin beragam nilainya atau semakin tidak akurat dengan *mean*, dan begitupun sebaliknya apabila semakin kecil standar deviasi maka akan semakin serupa nilainya pada item atau semakin memiliki nilai keakuratan dan nilai rata-rata (*mean*).<sup>67</sup> Rumus manual dari Standar deviasi adalah:

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \mu)^2}{N}}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi

N = Jumlah data

$x_i$  = Setiap nilai populasi

$\mu$  = Rata-rata populasi

Jadi, jawaban dari 100 responden yang terkumpul masing-masing variabelnya akan dipaparkan sebagai berikut:

#### 1. Deskriptif Variabel Tingkat Pendapatan Muzakki (X1)

Pada penelitian yang sudah disebarkan berikut ini merupakan variabel X1 atau Tingkat Pendapatan:

Tabel 5.11

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

<sup>67</sup> Meiryani. Article binus <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-nilai-standard-deviation-standar-deviasi-dalam-penelitian-ilmiah/>



X1.1	100	1	4	3.23	.633
X1.2	100	1	4	3.19	.563
X1.3	100	1	4	2.91	.726
X1.4	100	3	4	3.39	.490
X1.5	100	1	4	2.81	.706
X1.6	100	1	4	2.94	.617
Valid N (listwise)	100				

(Sumber: SPSS Versi 26)

Jadi berdasarkan dari tabel diatas mengenai *Mean* (rata-rata nilai) dari variabel X1 yaitu tingkat pendapatan. Untuk nilainya dari variabel X1 yaitu indikator pendapatan yang diterima perbulan dengan nomer instrumen X1.1 dan X1.2 bernilai rata-rata 3,23 dan 3,19 berarti berdasarkan kriteria jawaban nilai rata-rata adalah cukup baik, dan untuk sebaran nilai standar deviasi nya yaitu X1.1 bernilai 0,633 dan 0,563 untuk X1.2, lalu selanjutnya untuk indikator beban keluarga yang ditanggung pada nomer instrumen X1.3 dan X1. 4 yang bernilai rata-rata 2,91 dan 3,39 yang memiliki arti bahwa kriteria jawaaban dari responden tersebut ialah cukup baik, untuk sebaran stadar deviasinya yaitu 0,726 dan 0,490. Untuk indikator pekerjaan pada variabel tingkat pendapatan X1.5 dan X1.6 dengan nilai rata-rata sebanyak 2,81 dan 2,94 yang memilki arti bahwa kriteria jawaban adalah cukup baik, lalu untuk sebaran standar deviasi dari X1.5 yaitu 0,706 dan untuk X1.6 adalah 0,617.

Selanjutnya, untuk hasil perolehan variabel tingkat pendapatan (X1) ditemukan apabila pekerjaan PNS dihilangkan dengan perhitungan bahwa 54 Non-PNS dan PNS adalah 46 responden, untuk mengetahuinya maka dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 5.12

**Statistics**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
N	Valid	54	54	54	54	54	54
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.11	3.23	2.91	3.36	2.72	2.85
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Std. Deviation		.698	.542	.714	.484	.794	.632
Minimum		1	2	1	3	1	1
Maximum		4	4	4	4	4	4
Percentiles 25		3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.50

50	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
75	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00

(Sumber: SPSS Versi 26)

Dari hasil perolehan data Tabel 5.12 menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*Mean*) memiliki rata-rata nilai 2,61 – 3,40 ini berarti menandakan rata-rata dengan data perolehan variabel tingkat pendapatan Non-PNS cukup baik, jadi dapat disimpulkan bahwa ada atau tidaknya data pekerjaan PNS dan Non-PNS untuk tingkat pendapatan yang sudah ditemukan hasil sama-sama berpengaruh cukup baik untuk nilai rata-ratanya, sedangkan untuk standar deviasi dihasilkan bahwa standar deviasi perolehan dari data variabel tingkat pendapatan lebih kecil dari nilai rata-rata (*Mean*), yang berarti standar deviasi dengan *mean* memiliki nilai keakuratan.

## 2. Deskriptif Variabel Kredibilitas Lembaga (X2)

Dari hasil data yang sudah dilakukan maka didapatkan hasil deskripsi variabel X2 tau Kredibilitas Lembaga dari beberapa responden berikut ini:

Tabel 5.13

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	100	1	4	3.10	.482
X2.2	100	2	4	3.12	.456
X2.3	100	2	4	3.11	.424
X2.4	100	2	4	3.07	.355
X2.5	100	2	4	3.09	.379
X2.6	100	2	4	3.09	.404
X2.7	100	2	4	3.14	.403
Valid N (listwise)	100				

(Sumber: SPSS versi 26)

Berdasarkan tabel diatas bahwa terdapat nilai *mean* atau rata-rata dari variabel X2 yaitu Kredibilitas Lembaga yang setiap instrument pertanyaannya di lambangkan dengan X2.1 sampai dengan X2.7, dari data diatas maka untuk X2.1 nilai *mean* atau rata-rata nya adalah 3,10 yang berarti memiliki kriteria jawaban cukup baik, untuk sebaran standar deviasi pada X2.1 adalah 0,482. Selanjutnya untuk X2.2 rata-rata nilainya ialah 3,12 yaitu kriteria nya cukup baik, dilanjut dengan X2.3 mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebanyak 3,11 yaitu memiliki

kriteria jawaban cukup baik, dan sebaran standar deviasinya adalah 0,424. Dilanjutkan dengan X2.4 yang memiliki nilai rata-rata sebanyak 3,07 dengan standar deviasi 0,355 yang mempunyai kriteria jawaban cukup baik, untuk selanjutnya ada X2.5 dengan rata-rata nilai 3,09 dan standar deviasi 0,379 yaitu bahwa X2.5 kriteria jawabannya adalah cukup baik, dan untuk X2.6 nilai *mean* atau rata-ratanya adalah 3,09 serta standar deviasi yaitu 0,404 dari hasil jawaban tersebut dapat dilihat bahwa kriteria jawaban tersebut adalah cukup baik. Dan untuk variabel yang terakhir dari X2 yaitu X2.7 memiliki nilai rata-rata sebanyak 3,14 dan standar deviasi dengan nilai 0,403 ini berarti nilai rata-rata dari X2.7 yaitu cukup baik.

### 3. Deskripsi Variabel Minat Membayar Zakat (Y)

Dengan adanya hasil data yang sudah di dapat dari pengisian kuesioner keseluruhan responden maka dihasilkan mengenai minat membayar zakat atau variabel Y sebanyak berikut ini:

Tabel 5.14

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1	100	2	4	3.26	.463
Y2	100	2	4	2.90	.482
Y3	100	2	4	3.06	.371
Y4	100	2	4	3.14	.403
Y5	100	2	4	3.14	.450
Y6	100	2	4	3.17	.428
Y7	100	2	4	3.11	.373
Valid N (listwise)	100				

(Sumber: SPSS versi 26)

Berdasarkan beberapa nilai-nilai tabel diatas maka terdapat nilai rata-rata (*mean*) dari variabel Y yaitu minat muzakki membayar zakat, pada tabel diatas instrumen pertanyaannya yaitu untuk Y1 memiliki nilai rata-rata 3,26 dengan nilai standar deviasi 0,463 dari hasil ini maka Y1 memiliki kriteria jawaban cukup baik, untuk Y2 pada tabel diatas nilai *mean* sebanyak 2.90 dan sebaran standar deviasi 0,482 kriteria jawaban cukup baik, dan Y3 pada penelitian ini adalah memiliki nilai rata-rata 3,06 dan sebaran standar deviasi ialah 0,371 dari data ini maka kriteria

jawabannya adalah cukup baik, lalu untuk Y4 mempunyai nilai *mean* atau rata-rata 3,14 dengan sebaran standar deviasi sebanyak 0,403 dapat disimpulkan bahwa nilai kriteria jawaban pada Y4 ini adalah cukup baik, selanjutnya Y5 yang mendapatkan nilai rata-rata 3,14 serta sebaran standar deviasi 0,450 maknanya kriteria jawaban yang cukup baik, dilanjut dengan Y6 pada nilai mean tabel diatas adalah 3,17, untuk sebaran standar deviasi adalah 0,428 memiliki arti bahwa jawabannya berkriteria cukup baik, lalu untuk yang terakhir dari instrumen jawaban Y7 dengan nilai rata-rata 3,11 dengan standar deviasi 0,373 berarti instrumen jawaban yang diperoleh dari responden bahwa nilai kriteria jawaban yang diperoleh adalah cukup baik.

## 2. Uji Instrumen

Uji instrument pada penelitian ini diperoleh dari olah data melalui SPSS 26 untuk mengetahui apakah instrument pada penelitian ini valid dan reliabel.

### a. Uji Validitas

Pada penelitian ini peneliti menguji validitas dengan menggunakan cara membandingkan nilai  $r$  tabel dengan  $r$  hitung, yang mana apabila instrumen dapat dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Dapat dilihat dengan tabel dari distribusi  $r$  tabel dengan signifikansi 5% dan  $N$  total nya adalah 100 maka dapat diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,1966. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 5.15

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Tingkat Pendapatan (X1)	Item1	0,320	0,1966	Valid
	Item2	0,266	0,1966	Valid
	Item3	0,552	0,1966	Valid
	Item4	0,312	0,1966	Valid
	Item5	0,275	0,1966	Valid
	Item6	1,000	0,1966	Valid
Kredibilitas Lembaga (X2)	Item1	0,292	0,1966	Valid
	Item2	0,403	0,1966	Valid
	Item3	0,264	0,1966	Valid
	Item4	0,425	0,1966	Valid
	Item5	0,513	0,1966	Valid
	Item6	0,604	0,1966	Valid
	Item7	1,000	0,1966	Valid

Minat Membayar Zakat (Y)	Item1	0,242	0,1966	Valid
	Item2	0,343	0,1966	Valid
	Item3	0,608	0,1966	Valid
	Item4	0,434	0,1966	Valid
	Item5	0,509	0,1966	Valid
	Item6	0,514	0,1966	Valid
	Item7	1,000	0,1966	Valid

(Sumber: data primer yang diolah 2023)

b. Uji Reliabilitas

Pada pengujian reliabilitas menunjukkan seberapa besar instrument dapat dipercaya serta digunakan sebagai alat pengumpul data. Penelitian ini acuan yang dipakai adalah *Cronbach alpha*, yang mana instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha > 0,6, dari hasil pengolahan data yang didapatkan maka berikut ini adalah hasilnya:

Tabel 5.16

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Pendapatan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.715	6

(Sumber: Data primer yang diolah, 2023)

Tabel 5.17

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kredibilitas Lembaga (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.869	7

(Sumber: Data primer yang diolah, 2023)

Tabel 5.18

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Membayar Zakat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.850	7

(Sumber: Data primer yang diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 5.16, 5.17 dan 5.18 dapat diketahui bahwa variabel tingkat pendapatan memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,715 dan variabel kredibilitas Lembaga memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,869 dan untuk variabel minat membayar zakat memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,850 maka dengan ini berarti bahwa nilai-nilai tersebut lebih besar dari 0,6 sehingga bisa dikatakan bahwa instrumen pada variabel tingkat pendapatan, kredibilitas lembaga, dan minat membayar zakat reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat bahwa nilai residual dari variabel berdistribusi itu normal atau tidak. Pada penelitian ini analisis uji normalitasnya menggunakan statistik One-sample Kolmogrov-Smirnov Test dengan menggunakan SPSS dengan kriteria yang dipakai adalah melalui pendekatan atau nilai *Exact Sig. (2-tailed)*. Penggunaan metode *exact* disini di karenakan *asymptotic* memberikan hasil yang gagal apabila data kecil, sedangkan *exact* bisa mendapatkan nilai akurat untuk data yang memiliki ukuran kecil. Apabila data berdistribusi normal menggunakan ( $Sig > \alpha$ ), pada penelitian ini menggunakan nilai *alpha* ( $\alpha$ ) 0,05, berikut merupakan uji normalitasnya:

Tabel 5.19

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.47734434
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.078
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.143
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber: Data primer yang diolah, 2023)

Berdasarkan hasil dari data diatas maka bisa dilihat nilai signifikansi pada data tersebut ialah sebesar 0,143. Data dari responden ini dinyatakan normal karena nilai signifikansi dengan menggunakan nilai *alpha* yaitu  $Sig > a$  yang mana *Sig* nya sendiri adalah 0,143 sedangkan *a* nya yaitu 0,05. Ini berarti nilai *Sig* lebih besar dari *a*, jadi dengan demikian dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan karena untuk mendeteksi suatu matriks variabel independen dan dependen, cara yang digunakan adalah perhitungan nilai tolerance dan VIF, uji multikolinieritas biasanya digunakan untuk model dari regresi yang mempunyai lebih dari satu variabel independent dan nantinya akan menjadikan korelasi antara variabel independennya, rumus dari nilai VIF adalah jika model regresi tidak melebihi angka 10 serta angka untuk tolerance tidak kurang dari 0,10 maka dapat dikatakan terbebas dari gejala multikolinieritas. Berikut merupakan tabel dari hasil uji multikolinieritas yang didapatkan dari responden:

Tabel 5.20

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.046	.603	-.076	.940		
	Tingkat Pendapatan	-.011	.027	-.048	.680	.758	1.319
	Kredibilitas Lembaga	-.005	.030	-.019	.872	.758	1.319

a. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat

(Sumber: Data primer yang diolah, 2023)

Berdasarkan uji multikolinieritas tabel diatas bahwa nilai tolerance dari variabel independennya adalah 0,758 dan untuk nilai dari VIF sendiri adalah 1,319. Jadi dari perolehan nilai tersebut dinyatakan bahwa terbebas dari gejala multikolinieritas karena nilai VIF tidak melebihi angka 10 sedangkan tolerancenya tidak kurang dari 0,10.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas dilakukan karena untuk menguji apakah pada model dari regresi terjadi ketimpangan atau tidak adanya kenyamanan dari varian residual dengan satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Hasil uji heteroskedasitas pada penelitian ini menggunakan Uji Glejzer, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.21

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.046	.603		-.076	.940
	Tingkat Pendapatan	-.011	.027	-.048	-.414	.680
	Kredibilitas Lembaga	-.005	.030	-.019	-.162	.872

a. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat

(Sumber: Data primer yang diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 5.21 dapat diketahui bahwa variabel memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedasitas.

#### 4. Uji Hipotesa

a) Uji t

Pada uji t penelitian ini, peneliti menggunakannya untuk menguji pengaruh antara variabel X1, X2 dan Y. menggunakan cara melihat hasil yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden, maka berikut hasilnya:

Tabel 5.22

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.430	1.572		3.454	.001
	Tingkat Pendapatan (X1)	.316	.071	.353	4.433	.000
	Kredibilitas	.484	.079	.489	6.138	.000



	Lembaga (X2)					
a. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat (Y)						

(Sumber: Data primer yang diolah, 2023)

Berdasarkan hasil data yang didapatkan pada uji t hitung untuk X1 (Tingkat Pendapatan) sebesar 4,433 sedangkan pada X2 (Kredibilitas Lembaga) yaitu 6,138. Diperoleh untuk nilai t tabel adalah 1,664 dari hasil ini dapat di analisis bahwa t hitung > t tabel yaitu untuk X1  $4,433 > 1,664$  dan untuk X2 yaitu  $6,138 > 1,664$  dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel X1 dan X2 berpengaruh terhadap variabel Y, selain itu nilai Sig. dari tabel diatas juga menunjukkan lebih kecil dari 0,05 ini berarti variabel X1 dan X2 memiliki pengaruh terhadap Y.

b) Uji F

Uji F ini diperlukan karena untuk menguji signifikansi pada koedisien regresi dari variabel dalam model simultan, ini berarti Uji F digunakan untuk menguji signifikansi dari tingkat pendapatan muzakki dan kredibilitas Lembaga pada BAZNAS Kabupaten Kendal yang mempunyai pengaruh terhadap muzakki yang minat membayar zakat. Hasil dari Uji F nya adalaah sebagai berikut:

Tabel 5.23

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	247.088	2	123.544	55.462	.000 <sup>b</sup>
	Residual	216.072	97	2.228		
	Total	463.160	99			

a. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat

b. Predictors: (Constant), Kredibilitas Lembaga, Tingkat Pendapatan  
er: Data primer yang diolah, 2023)

Berdasarkan hasil tabel 5.23 dapat menjadikan kesimpulan bahwa hasil nilai F adalah 55,462 dengan tingkat signifikansi 0,000, jadi nilai sig. nya lebih kecil dari 0,05 yang dinyatakan bahwa variabel Tingkat Pendapatan Muzakki (X2) dan Kredibilitas Lembaga (X2) secara simultan berpengaruh terhadap minat membayar zakat (Y) pada BAZNAS Kabupaten Kendal.

## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah suatu model regresi linier yang melibatkan lebih dari satu variabel independent, guna mengetahui seberapa besar pengaruh

variabel independen terhadap dependen. Dengan hasil data yang diperoleh dari responden maka untuk tabel mengenai analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 5.24

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.430	1.572		3.454	.001
	Tingkat Pendapatan	.316	.071	.353	4.433	.000
	Kredibilitas Lembaga	.484	.079	.489	6.138	.000

Dependen variabel: Minat membayar zakat

(Sumber: Data primer yang diolah, 2023)

Berdasarkan data analisis regresi linier berganda pada tabel 5.24 yaitu didapatkan rumus linier berganda yaitu:

$$Y = 5,430+0,316X_1+0,484X_2$$

Pada rumus regresi linier berganda diatas maka dapat dijabarkan bahwa:

- Pada konstanta tabel 5.24 memiliki nilai konstanta positif yaitu 5,430 berarti menunjukkan nilai positif terhadap variabel X1 (Tingkat Pendapatan) dan X2 (Kredibilitas Lembaga)
- Nilai koefisien regresi variabel X1 (Tingkat Pendapatan) yaitu 0,316 terhadap Y (Minat muzakki membayar zakat), dalam hal ini berarti apabila variabel X (Tingkat Pendapatan dan Kredibilitas Lembaga) mengalami kenaikan satu satuan maka Y (Minat muzakki membayar zakat) nya ini akan mengalami peningkatan sebesar 0,316 atau bisa 31,6%
- Begitupun untuk nilai koefisien dari X2 (Kredibilitas Lembaga) yaitu 0,488 terhadap Y (Minat muzakki membayar zakat). artinya apabila X2 (Kredibilitas Lembaga) mengalami peningkatan satu satuan nantinya Y (Minat muzakki membayar zakat) akan mengalami kenaikan sebesar 0,488 atau 48,8%

Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis regresi linier berganda dari X1 dan X2 terhadap Y berpengaruh positif (Tingkat Pendapatan dan Kredibilitas Lembaga terhadap Minat muzakki membayar zakat berpengaruh positif).

## 6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan karena dengan maksud untuk melihat seberapa besar pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Maksudnya koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh model ketika menjelaskan variabel-variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. 25

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 <sup>a</sup>	.533	.524	1.492

a. Predictors: (Constant), Kredibilitas Lembaga, Tingkat Pendapatan

b. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat

(Sumber: Data primer yang diolah, 2023)

Berdasarkan hasil dari tabel 5.25 dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,730 yang artinya bahwa kuat antara variabel X dan Y sebesar 0,730 dalam pengertian pengaruh hubungan yang kuat. Dengan keterangan R bahwa:

- 0,71 – 1,0: Tingkat Pengaruh Sangat Kuat
- 0,41 – 0,7: Tingkat Pengaruh Kuat
- 0,21 – 0,4: Tingkat Pengaruh Rendah
- 0,0 -0,2: Tingkat Pengaruh Sangat Rendah<sup>68</sup>

Sedangkan untuk nilai R Square sebesar 0,533 ini berarti menunjukkan variasi nilai yang dapat dipaparkan oleh variabel tingkat pendapatan dan kredibilitas Lembaga adalah sebesar 53,3% sedangkan untuk sisanya 46,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari pengujian statistik yang bisa dilihat bahwa secara simultan dan parsial seluruh variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil penjelasan mengenai hipotesis yang akan diajukan pada penelitian ini, diantaranya yaitu:

### 1. Pengaruh tingkat pendapatan muzakki terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal.

<sup>68</sup> Wahid, Sulaiman 2004 “Analisis Regresi menggunakan SPSS contoh kasus dan pemecahannya”, Yogyakarta: Penerbit Andi, h. 12

Nilai-nilai dalam islam itu ada dua cara untuk mendistribusikan pendapatannya yaitu iuran wajib atau zakat, serta iuran sukarela atau infaq. Muflih dalam bukunya berpendapat apabila semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang maka sedekahnya akan makin kuat. Zakat ini hukumnya wajib dalam Islam apalagi atas pendapatan. Seperti kewajiban zakat untuk pendapatan yaitu hasil dari pertanian, hasil dari barang tambang, pendapatan dari hasil pekerjaan bebas yaitu diantaranya gaji atau upah, honorium, serta hasil lain yang didapatkan dari berbagai pekerjaan. Seperti dalam penelitian yang dilakukan kanji bahwa tingkat pendapatan seseorang selain untuk mendorong masyarakat untuk mendistribusikan zakat juga memiliki pengaruh terhadap nilai zakat dari apa yang dikeluarkan tersebut.<sup>69</sup>

Pada hasil variabel tingkat pendapatan muzakki terdapat beberapa responden yang memiliki kriteria 8 pekerjaan, diantaranya terdapat PNS, disini PNS dihitung ulang hanya untuk kriteria pekerjaan PNS saja untuk membuktikan apakah apabila PNS berpengaruh terhadap tingkat pendapatan muzakki dalam hitungannya pada tabel 5.12 mengenai variabel tingkat pendapatan ditemukan hasil bahwa nilai rata-rata (*Mean*) memiliki rata-rata nilai 2,61 – 3,40 ini berarti menandakan rata-rata dengan data perolehan variabel tingkat pendapatan Non-PNS cukup baik, yang menandakan jika ada atau tidaknya data pekerjaan PNS dan Non-PNS untuk tingkat pendapatan yang sudah ditemukan hasil sama-sama berpengaruh cukup baik untuk nilai rata-ratanya, sedangkan untuk standar deviasi dihasilkan bahwa standar deviasi perolehan dari data variabel tingkat pendapatan lebih kecil dari nilai rata-rata (*Mean*), yang berarti standar deviasi dengan *mean* memiliki nilai keakuratan.

Berdasarkan tabel 5.22 didapatkan hasil dari uji t hitung untuk tingkat pendapatan bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  yaitu  $4,433 > 1,664$  dari hasil perolehan mengenai tingkat pendapatan atau X1 disini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal atau variabel Y. dan juga untuk nilai signifikansi pada tabel ini (5.20) adalah 0,000 ini berarti menunjukkan bahwa signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang mempunyai arti hasil signifikansi sama yaitu

---

<sup>69</sup>Intan Sari Mahardika. “Pengaruh tingkat pendapatan, literasi zakat dan kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Lampung” Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, Vol. 8 No. 1, 2020. h. 7

menunjukkan adanya pengaruh tingkat pendapatan (X1) terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal (Y). Hasil dari data ini diperoleh dengan menggunakan program SPSS versi 26 *for windows*.

## **2. Pengaruh antara persepsi muzakki tentang kredibilitas lembaga terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal.**

Kredibilitas adalah cerminan dari tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS Kabupaten Kendal pada usahanya dalam menghimpun, mengelola, dan melakukan pendistribusian zakat yang secara transparan yang digunakan sebagaimana mestinya. Pada penelitian Angrahita, dkk menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara kredibilitas lembaga terhadap minat membayar zakat ini ditunjukkan dari nilai koefisien regresi yang signifikan secara parsial, yang mengartikan bahwa kredibilitas pada LAZ yang semakin tinggi maka minat masyarakat untuk menyalurkan zakat pada LAZ tersebut akan semakin tinggi pula.<sup>70</sup>

Berdasarkan pada tabel 5.24 yang menunjukkan bahwa hasil hitung dari uji f yaitu 55,462 dan untuk tingkat signifikansi pada tabel ini (5.23) yaitu 0,000 ini menunjukkan variabel kredibilitas lembaga mengalami pengaruh secara simultan terhadap variabel Minat muzakki membayar zakat, dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 hal ini mengartikan bahwa BAZNAS Kabupaten Kendal memiliki tingkat kepercayaan terhadap minat muzakki dalam membayar zakatnya dapat dilihat pada tabel 5.6 pada frekuensi membayar zakat dari responden yang didapatkan menunjukkan bahwa muzakki yang pernah membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal yang lebih dari 4 kali memiliki nilai presentasi 33% dari jumlah responden 100, hal ini berarti BAZNAS Kabupaten Kendal sudah dipercaya atau dinyatakan kredibel oleh masyarakat khususnya pada daerah Kabupaten Kendal untuk permasalahan pendistribusian zakat.

## **3. Pengaruh tingkat pendapatan muzakki dan kredibilitas lembaga terhadap minat membayar zakat BAZNAS Kabupaten Kendal.**

Berdasarkan olah hasil data yang dilakukan pada penelitian ini bahwa tingkat pendapatan muzakki dan kredibilitas lembaga terhadap Minat muzakki membayar zakat menunjukkan dari tabel 5.22 yaitu mengenai hasil analisis

---

<sup>70</sup> Angrahita Grahesti, dkk. "Pengaruh akuntabilitas, kredibilitas dan transparansi terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat di Surakarta" Jurnal ilmu ekonomi islam Vol. 9 No. 01, 2023. h. 8-9

dari regresi berganda bahwa variabel Tingkat Pendapatan dan Kredibilitas Lembaga berpengaruh secara positif pada variabel Minat muzakki membayar zakat, ini ditunjukkan dengan nilai konstanta yang memiliki nilai konstanta positif yaitu 5,430 dan untuk nilai koefisien dari variabel Tingkat Pendapatan dan Kredibilitas Lembaga 31,65 dan 48,8% yang memiliki artian apabila nilainya mengalami peningkatan satu satuan maka nilai Y atau Minat muzakki membayar zakat akan meningkat, yang menjadikan kesimpulan adalah analisis linier berganda dari hasil data yang dirumuskan memiliki arti Tingkat pendapatan muzakki dan Kredibilitas Lembaga memiliki pengaruh positif terhadap Minat membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal. Selain itu dapat juga dilihat dari (tabel 5.11) yang menunjukkan hasil bahwa dari 100 responden muzakki yang mengisi persentasi yang memiliki minat membayar zakat pada BAZNAS Kabuapten Kendal adalah sebanyak 89%, ini berarti menunjukkan banyaknya masyarakat daerah Kabupaten Kendal untuk membayar zakat pada BAZNAS Kabuapten Kendal, namun demikian selisih dari responden yang menjawab minat mendistribusikan zakatnya banyak juga yang menjawab ragu-ragu bahkan tidak berminat ini ditunjukkan bahwa setiap individu memiliki ketertarikannya sendiri terhadap apa yang mereka pilih. Karena tidak hanya satu saja (BAZNAS Kabuapten Kendal) lembaga zakat lain yang berada di Kabupaten Kendal juga masih ada.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Muhammad Arif Fahad yaitu Pengaruh Kepercayaan Terhadap BAZNAS, Pendapatan dan Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal Di Kabupaten Bojonegoro, yang mana pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara simultan dari kepercayaan dan pendapatan masyarakat terhadap minat masyarakat Kabupaten Bojonegoro.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> Muhammad Aril Fahad, "Pengaruh Kepercayaan terhadap BAZNAS, pendapatan dan pengetahuan zakat terhadap minat masyarakat membayar zakat mal di Kabupaten Bojonegoro" Jurnal Ilmiah: Malang, 2019. h. 12-13

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan pada penelitian ini berdasarkan dari rumusan masalah yaitu:

- 1) Pengaruh Tingkat Pendapatan Muzakki terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS Kabuapten Kendal mendapatkan hasil pada pengisian kuesioner yang mendapatkan hasil dari 100 responden, didapatkan hasil dari uji t hitung untuk tingkat pendapatan bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  yaitu  $4,433 > 1,664$  dari hasil perolehan mengenai tingkat pendapatan menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal. Untuk nilai signifikansi adalah 0,000 ini berarti menunjukkan bahwa signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang mempunyai arti hasil signifikansi sama yaitu menunjukkan adanya pengaruh tingkat pendapatan (X1) terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal (Y).
- 2) Pengaruh Persepsi muzakki tentang Kredibilitas Lembaga terhadap minat membayar zakat ditunjukkan dengan hasil hitung dari uji f yaitu 55,462 dan untuk tingkat signifikansi yaitu 0,000 ini menunjukkan kredibilitas lembaga atau variabel X2 mengalami pengaruh secara simultan terhadap variabel Y, dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan hal ini persepsi dari muzakki mengenai kredibilitas lembaga BAZNAS Kabupaten Kendal adalah lembaga yang kredibel dari perolehan hasil 100 responden yang disebarkan peneliti kepada muzakki yang sudah membayar zakat.
- 3) Pengaruh Tingkat Pendapatan muzakki dan kredibilitas lembaga terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal hasil analisis dari regresi berganda bahwa variabel X1 dan X2 berpengaruh secara positif pada variabel Y, ini ditunjukkan dengan nilai konstanta yang memiliki nilai konstanta positif yaitu 5,430 dan untuk nilai koefisien dari variabel X1 dan X2 31,65 dan 48,8% yang memiliki artian apabila nilainya mengalami peningkatan satu satuan maka nilai Y nya meningkat, yang menjadikan kesimpulan adalah analisis linier berganda dari hasil data yang dirumuskan memiliki arti X1 yaitu Tingkat pendapatan muzakki dan X2 adalah

Kredibilitas Lembaga memiliki pengaruh positif terhadap Minat membayar zakat atau Y pada BAZNAS Kabupaten Kendal

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, Adapun implikasi dari penelitian yang dilakukan dalam bentuk saran-saran yang diberikan melalui hasil penelitian ini supaya dapat menghasilkan yang lebih baik, berikut ini beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti:

### 1) Saran untuk BAZNAS Kabupaten Kendal

Jumlah muzakki yang diperoleh dari penelitian dengan 100 responden yang disebarkan peneliti dan data yang diperoleh dari BAZNAS Kabupaten Kendal rata-rata adalah PNS dengan nilai prosentase terbesar ini menunjukkan bahwa terdapat adanya program yang dibuat untuk PNS dalam upaya menyisihkan sebagian gaji untuk didistribusikan kepada BAZNAS Kabupaten Kendal hal ini sudah menjadi ketentuan dari pihak-pihak tertentu, jadi dalam hal ini sebaiknya BAZNAS Kabupaten Kendal meningkatkan lagi muzakki yang bukan dari kelompok ASN (PNS) seperti lebih gencar lagi dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat yang memiliki pendapatan yang melebihi nishab untuk mendistribusikan zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal.

### 2) Saran untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya. Untuk lebih memperbaiki terkait beberapa saran yaitu:

- Menambah jumlah responden penelitian, karena dari peneliti ini hanya 100 responden yang mana populasi dari muzakki BAZNAS Kabupaten Kendal 6.687 pada tahun 2022.
- Mempertimbangkan variabel lain yang digunakan yang dapat menjadi pengaruh terhadap minat muzakki, seperti variabel sosialisasi, religiusitas, akuntabilitas, kualitas layanan, kualitas informasi akuntansi dan transparansi.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdullah, M. Ma'ruf (2015). *“Metodologi Penelitian Kuantitatif (untuk: Ekonomi, Manajemen, Komunikasi, dan Ilmu Sosial lainnya)”*, Yogyakarta:Aswaja Pressindo.
- Arifin, Agus (2011). *Dalil-dalil dan Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah*, Jakarta:Media Komputindo.
- Benu, Fred L. & Agus S. Benu, (2019). *“Metodologi Penelitian Kuantitatif Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Pertanian dan Lainnya”*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Haqqi, Musthafa Syaikh Ibrahim (2010). *“Sedekah berbalas kontan balasan berlipat, terhindar musibah”*, Solo: PT Aqwam Media Profetika.
- Huda, Nurul; dkk. (2015). *“Zakat Perspektif Mikro-Makro: Pendekatan Riset”*, Jakarta: Prenamedia.
- Maghfiroh, Mamluatul (2009). *“Zakat”*, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Neuman, W. Lawrence (2013). *“Metode Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif”*, Jakarta: PT Indeks.
- Shalehuddin, Wawan Shofwan (2011). *“Risalah Zakat Infak & Sedekah”*, Bandung: Tim Tafakur (Kelompok HUMANIORA)
- Sudaryono, (2017) *“Metodologi Penelitian”*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, (2018). *“Metode Penelitian Manajemen”*, Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, (2018). *“Statistik Nonparametris Untuk Penelitian”*, Bandung: ALFABETA.
- Suryani & Hendryadi, (2015). *“Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam”* Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sulaiman, Wahid 2004 *“Analisis Regresi menggunakan SPSS contoh kasus dan pemecahannya”*, Yogyakarta: Penerbit Andi.

### Jurnal

- Abdullah, muhammad; Lola Malihah, And Husna Karimah, (2022). *‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Factors Influencing Public Interest In Paying’*, 10.3
- Apriliansa, Eka Sri. (2019). *‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Pakaian Syar’I (Studi Kasus Mahasiswi Uin Antasari Banjarmasin)’*, *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 5.1, 10 <<https://doi.org/10.31602/iqt.v5i1.2140>>.
- Ardista, Rini (2021). *‘Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan PT. Langit Membiru Wisata Bogor’*, *Parameter*, 6.1 38–49 <<https://doi.org/10.37751/parameter.v6i1.160>>.
- Aril Fahad, Muhammad 2019. *“Pengaruh Kepercayaan terhadap BAZNAS, pendapatan dan pengetahuan zakat terhadap minat masyarakat membayar zakat mal di Kabupaten Bojonegoro”* Jurnal Ilmiah: Malang,
- Asnaini, (2018). *‘Minat Muzakki Membayar Zakat Melalui Lembaga (Studi Kasus Di Provinsi Bengkulu)’*, *Nuansa*, X.1.
- Ayuwardani, Rizky Primadita; and Isroah Isroah, (2018). *‘Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)’*, *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7.1 <<https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19781>>.
- Grahesti, Angrahita dkk. 2023 *“Pengaruh akuntabilitas, kredibilitas dan transparansi terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat di Surakarta”* Jurnal ilmu

ekonomi islam Vol. 9 No. 01.

- Ghozali, (2018). 'Analisis Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham', *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 9.2
- Hamang, M Nasri and Munawir Anwar, (2019). 'Potential of Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) In The Development of MSME (Micro, Small And Medium Enterprises) In Lazizmu, Parepare City', *Al-'Ibrah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 8.1
- Haryanto, Inatsa Aulia; .(2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muzakki Ketika Memilih Metode Pembayaran Online Dan Offline Untuk Membayar Zakat Mal (Studi Pada Muzakki Di Kota Jakarta)*.
- Hasibuan, Hilman Rizky; And Ratna Wati Panjaitan, (2020). 'Fitrah: Journal Of Islamic Education Pemikiran Ibnu Qoyyim Tentang Proteksi Minat Dan Motivasi Belajar Dalam Kitab Ad-Daa' Wa Ad-Dawaa' Article History', *Fitrah: Journal Of Islamic Education*, 1.1, 55–71 <[Http://Jurnal.Staisumatera-Medan.Ac.Id/Index.Php/Fitrah](http://Jurnal.Staisumatera-Medan.Ac.Id/Index.Php/Fitrah)>.
- Ihsan, Abdul Mu'iz & Ely Masykuroh, (2021). "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di LAZNAS Yatim Mandiri Ponorogo*", *JOIPAD : Journal of Islamic Philanthropy and Disaster*', D.2 65–80.
- Iqbal, M. (2019, Februari). Hukum Zakat dalam Perspektif Hukum Nasional. *Jurnal Asy-Syukriyah*, Vol. 20, 38-40.
- Jasmalinda, (2021). 'Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman.', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.10 2199–2205.
- Kalatidha, L and B Hayati, (2022). 'Analisis Minat ASN Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.02.
- Khairina, Nazlah. (2019). "Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) untuk Meningkatkan ekonomi Duafa (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan)" *Jurnal At-Tawassuth*, Vol. IV No.1
- Kharisma, Anisa Sains and Neginia Koncono Putri, (2020). 'Teori Of Planned Behavior Terhadap Intensi Untuk Berinfak Dan Sedekah Melalui Financial', *Perada: Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu*, 3.2.
- Kurnia, Rosna; and others, (2020). 'Agama Dan Filantropi: Pengaruh Promosi Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Filantropis Zakat (Muzakki) Pada Lembaga Amil Zakat Di Kota Ambon', *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, 16.1
- Ma'fiyah, Sheila Ardilla Yughi, & Taufik Awaludin. (2018) "*Preferensi Muzakki Dalam Memilih Membayar Zakat Di Lembaga Zakat Formal*", *Journal of Islamic Economics*, Vol. 3, No. 2
- Mahardika, Intan Sari 2020. "*Pengaruh tingkat pendapatan, literasi zakat dan kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Lampung*" *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 8 No. 1.
- Mahmudi, Arifudin; Joko Sulianto, and Ikha Listyarini, (2020). 'Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa', *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3.1
- Maisarah, (2022). "*Analisis Pemikiran Yusuf Qardhawi Tentang Zakat Pendapatan dari Pekerja di Lembaga Keuangan Konvensional*" *Jurnal Ekonomi syariah dan bisnis islam*, Vol. 1 No. 1
- Mardiana, Eva; Husni Thamrin, and Putri Nuraini, (2021). 'Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4.2, 512–20.
- Mardiatmoko, Gun (2020). 'Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda', *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14.3, 333–42 <[Https://Doi.Org/10.30598/Barekengvol14iss3pp333-342](https://doi.org/10.30598/Barekengvol14iss3pp333-342)>.
- Mirawati, Nenden; and Hendri Tanjung. (2019). 'Analisis Faktor-Faktor Yang

- Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Berzakat Di Baznas Kota Bogor', *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, <<https://doi.org/10.21274/dinamika.2019.19.1.125-144>>.
- Miswari, (2017). 'Mengelola Self Efficacy, Perasaan Dan Emosi Dalam Pembelajaran Melalui Manajemen Diri', *Cendekia: Journal of Education and Society*, 15.2, 67
- Muchtasib, Ach Bakhrul (2017). 'Representasi Model Oraganisasi Pengelola Zakat Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 16.2 <<https://jurnal.pnj.ac.id/index.php/ekbis/article/view/992>>.
- Nugroho, R. A. (2020). Pengaruh keyakinan, lokasi, tarif dan pelayanan terhaap preferensi nasabah dalam memilih produk pegadaian segmen syariah. *Jurnal Ilmiah*, 6-7.
- Nurdin. (2019) "Analisis 'Uqubah Terhadap Muzakki Yang Tidak Membayar Zakat Melalui Baitul Mal'" *Jurnal Reusam*, Vol. VII, No. 2
- Pristi, Eka Destriyanto; and Fery Setiawan. (2019). 'Analisis Faktor Pendapatan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi', *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 17.1
- Purwanto, Nfn; (2019). 'Variabel Dalam Penelitian Pendidikan', *Jurnal Teknodik*, 6115
- Riyaldi, Muhammad Haris; and Mahda Yusra, (2020). 'Mengukur Tingkat Kepercayaan Muzakki Kepada Baitul Mal Aceh', *Jurnal Iqtisaduna*, 6.1, 78.
- Riyanto, Slamet & Aglis Andhita Hatmawan, (2020). "Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen", Yogyakarta:CV Budi Utomo.
- Rizkiyani, Nur Fajriyah; and Pancawati Hardiningsih, (2021). 'Determinan Konsistensi Pembayaran Zakat Profesi: Studi Komparasi Muzaki Penerima Upah Dan Non Penerima Upah', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 04.01
- Runandar, Isni Julia; dan Indri Rachmawati, 2019 'Prosiding Manajemen Komunikasi Hubungan Antara Media Sosial Instagram @Kawasanwisatapuncut Dengan Minat Kunjungan Followers (Studi Korelasional Antara Media Sosial Instagram @Kawasanwisatapuncut Dengan Minat Kunjungan Followers ) Relationship Between So'. 66.
- Safitri, Novia Dwi; and Sri Abidah Suryaningsih, (2022). 'Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan , Lokasi, Dan Pelayanan Terhadap Minat Membayar Zakat', *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4.3. 188–201.
- Sari, M. S., M; & Zefri, (2019). 'Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura', *Jurnal Ekonomi*, 21.3. 308–15.
- Satrio, Eka dan Siswanto Dodik, (2016). 'Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat', *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1.4
- Setiawati, (2021). 'Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEI', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.8, 1581–90.
- Sitanggang, Dingot Hamonangan. (2020). 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepercayaan Karyawan PT.XYZ', 9.1
- Suseno, Susanti, Budiastuti, & Sri Hartati, (2020). 'Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan', *AmaNU : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Suwono AmaNU : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 3.1
- Syahputra, Afrizal El Adzim; and Yahya Zahid Ismail, (2021). 'Motif-Motif Perilaku Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Atas Kasus Fisiologis Dan Spiritual) ', *Studi Quran Dan Hadis*, 3.1 85–100.
- Tanjung, Solahuddin (2022). 'Analisis Akuntabilitas, Transparansi Dan Kepercayaan

Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.1

Tarto and Gunawan, Yanthi Meitry (2019). ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Meningkatkan Kepercayaan Pelanggan Melakukan Online Shopping Dan Dampaknya Terhadap Minat Beli Ulang (Studi Pada Pelanggan Online Shopping Di Kota Tangerang)’, *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 20.2, 109–20.

Tho’in, Muhammad; and Agus Marimin, (2019). ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat’, *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS Surakarta*, September, 89–93.

Utami, Nanik Setyo; Ahmad Mifdlol Muthohar, and Musalim Ridlo, (2021). ‘Analisis Tingkat Pendapatan, Kepercayaan Dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating’, *Iqtishoduna*, 17.1, 1–16.

### **Skripsi**

Fitroh, Mochammad Arif Awaludin (2019). “Pengaruh pendapatan, harga, dan selera masyarakat terhadap permintaan kartu brizzi PT Bank Rakyat Indonesia” Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Nangimah, Ngain Naini; (2018). ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muzakki Dalam Membayar Zakat ( Studi Kasus Di Panti Asuhan Budi Utomo 16c Kota Metro )’, *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Metro,

Siregar, Nailan Azizah, (2021). “Pengaruh sikap keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan masyarakat kecamatan Medan Timur”, Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### **Website**

Baznaskabupatenkendal.or.id

Kendalkab.go.id

Meiryani. Article binus <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-nilai-standard-deviation-standar-deviasi-dalam-penelitian-ilmiah/>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nila Maslahatul Aini  
Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 08 Januari 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Dk. Limbangan, RT. 002/RW. 003  
Ds. Kalirejo, Kec. Kangkung  
Kab. Kendal, Jawa Tengah  
No. Telp/Hp : 083852335611  
Email : [nilamaslahatulaini8@gmail.com](mailto:nilamaslahatulaini8@gmail.com)

### PENDIDIKAN FORMAL

2018 – Sekarang : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
2015 – 2018 : Madrasah Aliyah Program Khusus Al-Azhar  
2012 – 2015 : Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul ‘Ulama 24 Darul ‘Ulum  
2006 – 2012 : Sekolah Dasar Negeri 2 Kalirejo

# LAMPIRAN

## Lampiran 1.1 Surat Ijin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185  
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : [www.fakdakom.walisongo.ac.id](http://www.fakdakom.walisongo.ac.id)

Nomor : 2356/Un.10.4/K/KM.05.01/05/2023

31 Mei 2023

Lamp. : -

Hal : *Permohonan Ijin Riset*

Kepada Yth.  
Ketua BAZNAS Kabupaten Kendal  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

Nama : Nila Maslahatul Aini  
NIM : 1801036135  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Lokasi Penelitian : BAZNAS Kabupaten Kendal, Jl. Taman Makam Pahlawan, Bugangin, Kendal  
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendapatan Muzakki dan Kredibilitas Lembaga Terhadap Minat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Kendal

Bermaksud melakukan riset penggalan data di BAZNAS Kabupaten Kendal, Jl. Taman Makam Pahlawan, Bugangin, Kendal. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



An. Dekan,  
Kepala Bagian Tata Usaha

MUNTOHA

Tembusan Yth. :

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

## **Lampiran 1.2 Kuesioner**

Yth. Saudara/Saudari

*Assalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh*

Perkenalkan, saya Nila Maslahatul Aini mahasiswa UIN Walisongo Semarang, jurusan Manajemen Dakwah, sedang melakukan penelitian untuk skripsi dengan judul “Pengaruh tingkat pendapatan muzakki dan kredibilitas lembaga terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal”.

Supaya penelitian ini dapat terlaksana, saya mohon kesediaan Saudara/i untuk bisa meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner yang saya lampirkan bersamaan dengan surat ini. Informasi yang saudara/i berikan merupakan bantuan yang bernilai untuk penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program S1 di UIN Walisongo Semarang dan segala informasi yang Saudara/i berikan hanya untuk kepentingan penelitian semata dan dijamin kerahasiaannya.

Atas perhatian serta partisipasi Saudara/i dalam pengisian kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

### **A. Identitas Responden**

1. Nama Responden :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin :
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
4. Usia :
  - a. <20
  - b. 21- 30
  - c. 31 – 40
  - d. 41 – 50
  - e. >51
5. Pekerjaan :
  - a. Pegawai Swasta
  - b. PNS
  - c. Wiraswasta
  - d. Petani

- e. Pedagang
  - f. Lainnya
6. Besaran penghasilan perbulan :
    - a.  $\leq$  Rp 4.000.000
    - b. Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000
    - c. Rp 11.000.000 – Rp 15.000.000
    - d. Rp 16.000.000 – Rp 20.000.000
    - e.  $\geq$  Rp 21.000.000
  7. Golongan gaji pada pekerjaan (untuk PNS):
    - a. Golongan I (IA, IB, IC, ID)
    - b. Golongan II (IIA, IIB, IIC, IID)
    - c. Golongan III (IIIA, IIIB, IIIC, IIID)
    - d. Golongan IV (IVA, IVB, IVC, IVD, IVE)
  8. Frekuensi pernah membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Kendal :
    - a. 1 kali
    - b. 2-3 kali
    - c. >4 kali
  9. Jumlah keluarga yang di Tanggung:
    - a. 1 - 2
    - b. 3 - 4
    - c.  $\geq$  5
    - d. Tidak/Belum Memiliki Tanggungan
  10. Apakah anda memang memiliki ketertarikan untuk berzakat pada BAZNAS Kabupaten Kendal:
    - a. Iya
    - b. Tidak
    - c. Ragu-ragu

**B. Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda (  $\surd$  ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat serta keadaan Saudara/i, pada setiap soal terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu:

- SS** : SANGAT SETUJU (4)
- S** : SETUJU (3)
- TS** : TIDAK SETUJU (2)
- STS** : SANGAT TIDAK SETUJU (1)



No.	Pernyataan	Skor			
		SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
<b>Tingkat Pendapatan (X<sub>1</sub>)</b>					
1.	Saya merasa pendapatan yang saya dapatkan bisa mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari dalam keluarga.				
2.	Saya membayar zakat karena pendapatan atau harta kekayaan saya sudah mencapai nisab.				
3.	Saya merasa banyaknya tanggungan anggota keluarga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan.				
4.	Saya merasa tanggungan keluarga tidak menjadikan saya lupa untuk berzakat.				
5.	Saya perlu bekerja sampingan untuk menambah pendapatan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga saya.				
6.	Saya membayar zakat ke BAZNAS Kabupaten Kendal sebab taraf hidup saya telah meningkat karena mendapatkan pekerjaan/penghasilan tambahan				
<b>Kredibilitas (X<sub>2</sub>)</b>					
7.	Saya percaya bahwa pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Kendal dilakukan secara transparan.				
8.	Saya percaya bahwa dana zakat yang telah dikelola oleh BAZNAS Kabupaten Kendal selalu menghasilkan hasil yang positif.				
9.	Saya meyakini bahwa kompetensi pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Kendal sudah didistribusikan secara baik dan tepat.				

10.	Saya percaya bahwa BAZNAS Kabupaten Kendal memiliki integritas (kejujuran) yang tinggi.				
11.	Saya meyakini bahwa BAZNAS Kabupaten Kendal berkompeten dan konsisten dalam menjalankan tugasnya.				
12.	Salah satu alasan mengapa menyalurkan zakat di BAZNAS Kabupaten Kendal karena transparan dan kredibel.				
13.	Pelayanan yang diberikan oleh BAZNAS Kab. Kendal baik dan sopan.				

**Minat Muzakki Membayar Zakat (Y)**

14.	Saya merasa perlu adanya suatu lembaga yang mampu mengelola serta menyalurkan dana zakat dengan tepat.				
15.	Saya berminat membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Kendal jika teman dan lingkungan juga berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Kendal.				
16.	Saya berminat untuk menyalurkan dana zakat melalui BAZNAS Kabupaten Kendal.				
17.	Saya berminat membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Kendal karena pengelolaannya sudah dikelola dengan baik.				
18.	Saya berkeinginan membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Kendal karena lebih mudah dan efektif.				
19.	Saya berkeinginan membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Kendal karena saya yakin pelayanannya bagus dan ramah.				

20.	Saya berminat membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Kendal karena saya yakin jika BAZNAS Kabupaten Kendal akan menjadi lembaga yang profesional.				
-----	--	--	--	--	--

**Lampiran 1.3 Dokumentasi**



*Figure 1 Dokumentasi bersama staff BAZNAS/25 Mei 2023*



*Figure 2 Dokumentasi bersama Wiraswasta/ 29 Mei 2023*



*Figure 3 Dokumentasi bersama PNS Kendal/ 30 Mei 2023*



*Figure 4 Dokumentasi bersama Wiraswasta/3 juni 2023*



*Figure 5 Dokumentasi bersama PNS Kendal/5 Juni 2023*



*Figure 6 Dokumentasi bersama PNS Kendal/ 7 Juni 2023*

### Lampiran 1.4 Data Diri Responden

No. Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Alamat	Gaji	Frekuensi membayar zakat	tanggung jawab keluarga	Mina t zakat	Golongan Gaji PNS
1	2	2	3	8	1	1	2	1	4
2	2	2	1	8	3	2	1	1	4
3	2	2	7	7	4	1	4	1	4
4	2	2	1	8	2	1	1	1	4
5	1	5	5	7	2	2	1	1	4
6	1	4	3	8	5	3	2	1	2
7	2	4	3	8	4	3	1	1	2
8	1	4	3	8	5	3	2	1	2
9	2	1	8	3	2	2	4	1	3
10	1	2	2	4	3	3	1	1	4
11	2	2	2	8	2	2	4	1	4
12	2	2	2	8	2	1	1	1	3
13	1	2	2	8	2	2	2	1	4
14	2	4	3	8	5	3	2	1	3
15	1	4	3	4	3	3	2	1	2
16	1	4	3	8	5	3	2	1	2
17	1	4	7	8	5	3	2	1	4
18	1	4	3	8	5	3	2	1	4
19	2	2	1	8	1	1	4	3	2
20	2	2	1	14	2	2	1	1	2
21	2	3	3	8	3	3	2	1	3
22	2	3	6	4	1	1	1	1	3
23	2	3	2	8	2	3	2	1	4
24	2	3	1	8	1	1	2	1	2
25	2	3	1	15	1	1	1	1	4
26	2	4	1	2	1	1	1	1	4
27	2	2	6	13	1	1	4	3	2
28	1	3	1	1	2	2	1	1	3
29	2	3	1	7	1	3	1	1	3
30	2	3	6	5	1	1	1	1	3
31	2	2	3	11	1	3	2	1	3
32	2	2	3	9	1	1	4	1	3
33	1	4	3	6	1	1	2	1	3
34	1	3	1	6	1	1	1	1	3
35	1	3	1	15	1	1	2	1	4
36	2	2	3	8	1	2	4	1	2
37	1	2	1	5	1	1	2	3	2
38	2	2	1	2	1	1	2	1	2
39	2	2	1	8	1	1	4	1	4
40	1	2	1	8	1	1	4	1	4
41	2	2	3	16	1	1	4	1	4

42	2	2	6	7	1	1	2	1	4
43	2	2	8	3	1	1	4	1	4
44	2	3	6	2	1	1	2	1	4
45	2	3	6	5	1	1	1	1	4
46	2	2	1	8	1	1	1	1	4
47	2	2	1	8	1	1	1	3	
48	2	2	8	5	1	1	4	3	
49	1	2	1	5	2	2	4	1	
50	2	4	2	8	1	1	2	1	
51	2	3	1	8	1	1	1	1	
52	2	4	2	8	1	3	2	1	
53	1	3	2	8	1	2	1	1	
54	2	4	2	8	1	3	2	1	
55	1	3	3	8	2	1	1	1	
56	2	4	2	2	2	3	1	1	
57	2	2	2	1	2	3	1	1	
58	2	4	2	8	1	3	2	1	
59	1	5	2	8	2	3	2	1	
60	2	4	2	8	1	3	2	1	
61	2	2	2	11	1	1	4	1	
62	2	2	2	2	1	1	4	1	
63	2	4	1	3	1	3	2	1	
64	1	4	2	9	2	3	1	1	
65	1	4	2	10	2	2	2	1	
66	1	5	2	10	1	2	2	1	
67	1	4	2	2	1	2	2	1	
68	2	2	2	10	1	2	1	1	
69	1	4	2	8	1	2	1	1	
70	2	3	2	1	2	3	2	1	
71	2	5	2	11	1	1	2	1	
72	2	5	2	5	2	3	1	1	
73	2	3	2	2	2	2	1	2	
74	2	2	2	2	1	1	4	1	
75	2	2	2	14	1	1	1	1	
76	1	2	2	10	1	1	4	2	
77	2	2	2	11	1	1	2	1	
78	2	2	2	3	1	1	1	1	
79	1	2	2	4	1	1	4	3	
80	1	2	2	2	1	1	4	3	
81	2	2	2	11	1	1	4	1	
82	2	3	2	5	2	3	2	1	
83	2	2	2	15	1	2	4	1	
84	2	2	2	13	1	2	4	1	
85	1	4	2	13	1	3	2	1	
86	2	5	2	12	2	2	1	1	
87	2	5	2	15	2	3	1	1	

88	2	5	4	3	1	2	1	1
89	2	5	2	9	2	3	1	1
90	1	5	2	1	2	1	2	3
91	2	4	2	2	2	2	2	3
92	2	3	2	4	2	1	2	1
93	2	4	2	4	2	3	3	1
94	1	4	5	16	2	2	1	1
95	1	4	3	13	3	3	1	1
96	1	2	3	4	3	3	4	1
97	1	4	3	14	5	3	2	1
98	1	3	1	7	1	1	1	1
99	1	4	5	11	2	3	2	1
100	1	4	2	9	2	2	2	1

**Keterangan :**

Keterangan Pertanyaan	Jawaban	Kode
Jenis Kelamin	Laki-Laki	1
	Perempuan	2
Usia	<20	1
	21-30	2
	31-40	3
	41-50	4
	>51	5
Pekerjaan	Pegawai Swasta	1
	PNS	2
	Wiraswasta	3
	Petani	4
	Pedagang	5
	Guru	6
	Pengusaha	7
	Mahasiswa	8
Golongan (PNS)	Golongan I	1
	Golongan II	2
	Golongan III	3
	Golongan IV	4
Besaran Gaji/bulan	<4jt	1
	5jt-10jt	2

	11jt-15jt	3
	16jt-20jt	4
	>21jt	5
Frekuensi pernah membayar Zakat pada BAZNAS Kab. Kendal	1 kali	1
	2-3 kali	2
	>4 kali	3
Jumlah tanggungan keluarga	1-2	1
	3-4	2
	>5	3
	Belum/Tidak ada	4
Apakah memang memiliki Minat membayar Zakat Pada BAZNAS Kendal?	Iya	1
	Tidak	2
	Ragu-ragu	3

### Lampiran 1.5 Data Tabulasi Responden

Nama Responden	X1						X1. Total	X2							X2. Total	Y							Y. Total	
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7		
R1	3	3	4	3	4	3	20	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	21
R2	3	4	2	3	2	2	16	3	3	3	3	3	3	3	21	4	3	3	3	3	3	3	3	22
R3	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	4	4	4	3	24	4	4	4	4	4	4	4	4	28
R4	4	3	2	4	2	2	17	3	4	4	3	4	3	3	24	4	3	3	3	3	4	4	4	24
R5	4	3	3	4	2	3	19	3	3	3	3	4	4	4	24	3	3	3	3	3	3	4	22	
R6	4	4	3	4	2	3	20	3	3	3	3	3	4	22	4	2	3	3	3	3	3	3	21	
R7	4	4	3	4	2	2	19	3	3	4	3	3	4	4	24	4	2	3	3	3	4	3	22	
R8	4	4	3	4	2	2	19	4	3	3	3	4	3	4	24	4	3	3	3	4	4	3	24	
R9	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21	
R10	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21	
R11	3	3	2	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21	
R12	3	3	2	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21	
R13	3	3	2	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	3	21	3	2	3	3	3	3	3	20	
R14	4	3	3	4	2	3	19	3	4	4	4	4	4	27	3	3	3	4	4	4	3	24		
R15	4	4	3	4	1	3	19	4	4	4	4	4	3	27	3	3	3	4	4	4	3	24		
R16	4	3	3	4	1	3	18	4	4	4	4	3	4	27	4	3	3	3	3	4	3	23		
R17	4	4	2	4	2	3	19	4	4	3	3	4	3	4	25	4	3	3	4	4	4	3	25	
R18	3	4	3	3	2	3	18	3	4	3	3	4	4	25	3	3	3	3	4	3	3	22		

R19	3	3	1	3	3	2	15	3	3	3	3	3	3	3	21	3	2	3	3	2	3	3	19
R20	3	3	4	4	3	4	21	3	3	3	4	3	3	4	23	4	3	4	4	4	4	4	27
R21	4	3	4	4	3	4	22	4	4	4	4	3	3	4	26	4	3	4	4	4	4	4	27
R22	3	3	2	3	4	3	18	3	3	3	3	3	4	3	22	4	3	3	3	3	3	3	22
R23	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R24	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	4	3	3	3	3	3	3	22
R25	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	4	3	4	4	4	25
R26	3	2	2	3	3	3	16	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R27	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	2	2	3	2	3	18
R28	3	3	2	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R29	2	2	2	3	3	2	14	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R30	2	3	3	3	2	3	16	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R31	3	3	4	4	4	4	22	4	4	3	3	3	4	4	25	4	4	3	4	4	3	3	25
R32	3	3	3	4	3	3	19	3	4	3	4	3	3	3	23	4	3	3	3	4	3	3	23
R33	3	3	3	3	3	2	17	3	2	3	3	3	3	3	20	3	2	3	3	3	3	3	20
R34	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R35	2	4	2	3	4	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R36	3	4	4	3	3	4	21	3	3	3	3	3	3	4	22	4	2	3	4	4	4	3	24
R37	2	3	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R38	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R39	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R40	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R41	2	3	3	3	3	3	17	3	2	2	3	3	3	3	19	4	3	3	3	3	3	3	22
R42	3	2	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R43	1	3	2	3	2	3	14	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R44	2	3	3	3	3	2	16	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R45	2	4	2	4	3	2	17	3	3	3	3	3	3	3	21	3	2	3	3	3	3	3	20
R46	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R47	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	4	3	22
R48	3	3	2	3	3	1	15	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R49	3	3	2	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R50	4	3	3	4	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R51	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	21
R52	4	3	3	4	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R53	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	21
R54	4	3	3	4	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	4	3	3	3	3	22
R55	4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	3	3	3	3	22	4	4	3	3	4	4	3	25
R56	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
R57	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	3	3	3	3	24	4	4	4	4	4	4	4	28
R58	4	3	3	4	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R59	3	2	3	3	3	3	17	2	3	2	2	3	3	3	18	3	2	3	3	3	3	3	20
R60	4	3	3	4	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R61	3	3	2	3	2	3	16	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R62	3	3	2	3	2	3	16	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R63	4	3	3	4	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	4	3	4	23
R64	3	1	2	3	3	2	14	1	2	2	3	2	2	3	15	3	2	3	3	2	3	2	18



R65	4	3	3	4	3	3	20	3	3	3	3	3	4	4	23	3	2	3	3	3	3	4	21
R66	3	2	2	3	3	3	16	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R67	4	3	3	4	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	21	4	2	3	4	3	3	3	22
R68	3	3	3	3	2	3	17	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R69	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	21
R70	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	3	3	3	24	4	4	4	4	4	4	4	28
R71	4	4	3	4	2	3	20	4	4	4	4	4	3	3	26	4	3	3	3	3	3	3	22
R72	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	3	3	3	21	3	2	3	3	3	3	3	20
R73	2	3	3	4	3	2	17	3	3	3	3	3	3	3	21	4	3	2	3	3	3	3	21
R74	4	4	4	4	3	4	23	3	3	3	3	3	3	3	21	4	3	3	3	3	3	3	22
R75	3	3	2	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R76	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	21
R77	3	3	1	3	3	3	16	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R78	3	3	2	3	2	3	16	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R79	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R80	3	4	3	4	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R81	3	3	3	3	2	3	17	3	3	3	3	3	3	3	21	4	3	3	3	3	3	3	22
R82	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	3	3	3	24	3	3	4	4	4	4	4	26
R83	3	3	3	3	2	3	17	2	3	3	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	21
R84	3	3	4	3	2	4	19	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R85	4	3	3	4	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R86	3	3	3	3	4	3	19	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R87	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	3	3	3	21	3	2	3	3	3	3	3	20
R88	3	3	4	3	4	3	20	3	3	3	3	3	3	3	21	3	2	3	3	3	3	3	20
R89	4	4	4	4	3	2	21	3	3	3	3	3	3	3	21	4	3	3	3	3	3	2	21
R90	3	3	2	3	3	3	17	2	2	2	2	2	2	2	14	2	3	2	2	2	2	3	16
R91	3	3	3	3	2	3	17	3	2	3	2	2	2	2	16	3	3	2	3	2	3	3	19
R92	3	3	2	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R93	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	3	3	3	21	3	2	3	3	3	3	3	20
R94	3	3	3	3	2	3	17	3	3	4	4	4	4	3	25	3	2	3	4	3	3	3	21
R95	3	3	3	3	2	3	17	3	3	3	3	4	4	4	24	3	3	3	3	3	3	3	21
R96	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
R97	4	4	4	4	1	3	20	4	3	3	3	3	3	3	22	3	3	3	3	3	3	3	21
R98	3	4	2	3	2	2	16	3	3	3	3	3	2	3	20	3	2	3	3	3	3	3	20
R99	4	4	4	4	1	3	20	3	3	3	3	3	3	4	22	4	4	4	4	3	4	4	27
R100	3	3	2	3	2	2	15	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	4	3	3	3	22

**Lampiran 1.6 Frekuensi Indeks Pertanyaan Muzakki dan Uji Analisis Data**

**Frequency Table**

Untuk X1 = Tingkat Pendapatan

**X1.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	5	5.0	5.0	6.0
	S	68	68.0	68.0	74.0
	SS	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	8	8.0	8.0	9.0
	S	58	58.0	58.0	67.0
	SS	33	33.0	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X1.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	25	25.0	25.0	27.0
	S	53	53.0	53.0	80.0
	SS	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X1.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	61	61.0	61.0	61.0
	SS	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X1.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4.0	4.0	4.0
	TS	24	24.0	24.0	28.0

S	59	59.0	59.0	87.0
SS	13	13.0	13.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

### X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	19	19.0	19.0	20.0
	S	65	65.0	65.0	85.0
	SS	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

## Frequency Table

Untuk X2 = Kredibilitas Lembaga

### X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	4	4.0	4.0	5.0
	S	79	79.0	79.0	84.0
	SS	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	5.0	5.0	5.0
	S	78	78.0	78.0	83.0
	SS	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.0	4.0	4.0
	S	81	81.0	81.0	85.0
	SS	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X2.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.0	3.0	3.0
	S	87	87.0	87.0	90.0
	SS	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X2.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.0	3.0	3.0
	S	85	85.0	85.0	88.0
	SS	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X2.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.0	4.0	4.0
	S	83	83.0	83.0	87.0
	SS	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X2.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.0	2.0	2.0
	S	82	82.0	82.0	84.0
	SS	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Frequency Table**

Untuk Y = Minat Membayar Zakat

**Y1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	S	72	72.0	72.0	73.0

	SS	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	17	17.0	17.0	17.0
	S	76	76.0	76.0	93.0
	SS	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.0	4.0	4.0
	S	86	86.0	86.0	90.0
	SS	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.0	2.0	2.0
	S	82	82.0	82.0	84.0
	SS	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.0	4.0	4.0
	S	78	78.0	78.0	82.0
	SS	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.0	2.0	2.0
	S	79	79.0	79.0	81.0

SS	19	19.0	19.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

### Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.0	2.0	2.0
	S	85	85.0	85.0	87.0
	SS	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

## UJI ASUMSI KLASIK

### - Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.47734434
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.078
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.143
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### - Uji Multikolinieritas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.046	.603		-.076	.940		
	Tingkat Pendapatan	-.011	.027	-.048	-.414	.680	.758	1.319
	Kredibilitas Lembaga	-.005	.030	-.019	-.162	.872	.758	1.319

a. Dependent Variable: Minat Muzakki Membayar Zakat

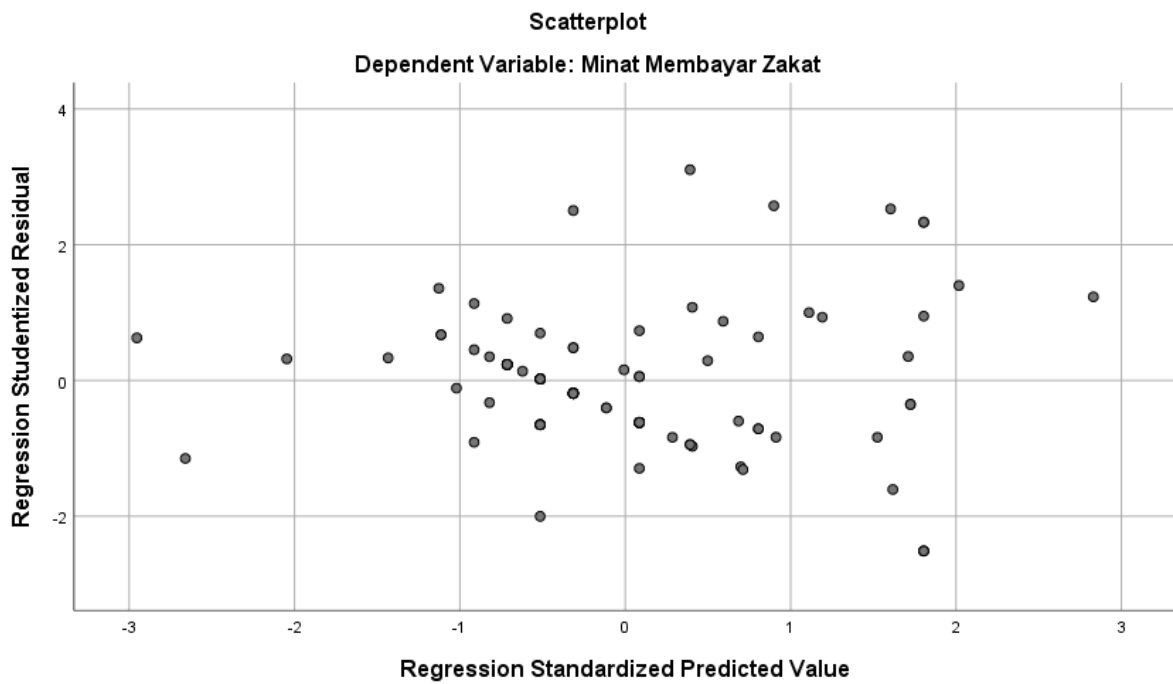
- Uji Heteroskedastisitas  
Uji Glejser

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.046	.603		-.076	.940
	Tingkat Pendapatan	-.011	.027	-.048	-.414	.680
	Kredibilitas Lembaga	-.005	.030	-.019	-.162	.872

a. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat

**Uji Scatterplot**



**-Uji Hipotesa**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5.430	1.572		3.454	.001
	Total_X1	.316	.071	.353	4.433	.000
	Total_X2	.484	.079	.489	6.138	.000

a. Dependent Variable: Total\_Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	247.088	2	123.544	55.462	.000 <sup>b</sup>
	Residual	216.072	97	2.228		
	Total	463.160	99			

a. Dependent Variable: Total\_Y

b. Predictors: (Constant), Total\_X2, Total\_X1

**- Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	5.430	1.572		3.454	.001
	Total_X1	.316	.071	.353	4.433	.000
	Total_X2	.484	.079	.489	6.138	.000

a. Dependent Variable: Total\_Y

**- Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.730 <sup>a</sup>	.533	.524	1.492	.533	55.462	2	97	.000

a. Predictors: (Constant), Total\_X2, Total\_X1

b. Dependent Variable: Total\_Y